

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMA NEGERI PAKEM
(JALAN KALIURANG KM 17,5 TEGALSARI, PAKEMBINANGUN, PAKEM,
SLEMAN, YOGYAKARTA)

1 Juli s/d 17 September 2014

Disusun dan diajukan guna memenuhi

Persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah KKN-PPL

Guru Pembimbing PPL: Anteng Sulistyo, S.Pd



Oleh:

Desi Kristianingsih

11413244032

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Desi Kristianingsih
NIM : 11413244032
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Pakem, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Grendi Hendrastomo, M.A

Anteng Sulisty, S.Pd

Pembina IV.a

NIP. 19820117 200604 1 002

NIP. 19700902 200701 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 1 Pakem

SMA Negeri 1 Pakem

Drs. Agus Santosa

Drs. Sigit Waskita

Pembina IV.a

Pembina IV.a

NIP. 19590710 199003 1 003

NIP. 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pakem yang terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan individu Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Pakem.

Dalam pelaksanaan PPL ini penyusun telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pendukung pelaksanaan program PPL sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
4. Bapak Grendi Hendrastomo, MM.MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada kami.
5. Bapak Drs. Sigit Waskita selaku Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Anteng Sulisty, S.Pd selaku guru pembimbing sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan seluruh karyawan - karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman tim KKN-PPL 2014 yang telah bekerjasama dengan baik. Semoga sukses selalu mewarnai kehidupan kita, aamiin.
10. Siswa - siswi SMA Negeri 1 Pakem yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan ini.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan KKN-PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang positif bagi semua pihak.

Pakem, 17 September 2014

Penyusun,

Desi Kristianingsih

NIM. 11413244032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	25

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 PAKEM

Desi Kristianingsih

11413244020

Pendidikan Sosiologi/ FIS

Program praktik pengalaman lapangan merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan berusaha mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL. Program praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini di antaranya untuk melatih para mahasiswa sebagai calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya. Selain itu program Praktik Pengalaman Lapangan yang telah terlaksana menjadi satu wadah yang cukup dapat membantu persiapan mahasiswa kependidikan dalam menyiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang berkompetens terutama dalam mengasah kemampuan social dan pedagogik.

Program praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem meliputi kegiatan praktik pembelajaran di dalam kelas serta praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2014. Program praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dalam proses belajar mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengampu mata pelajaran Sosiologi kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 tahun pelajaran 2014/2015. Sementara itu kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi piket di ruang Tata Usaha, Bimbingan Konseling, piket guru serta Perpustakaan.

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan selama dua setengah bulan, maka dapat diperoleh hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Pakem rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa juga bisa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran, sebagaimana siswa mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan materi pembelajaran, mengkritisi, dapat berdiskusi dengan baik, memecahkan suatu permasalahan dengan memberikan sebuah solusi, memberikan kontribusi dalam upaya antisipasi dan penganganannya dan lain sebagainya. Namun ada sebagian siswa yang memerlukan tindakan khusus dalam pembelajaran karena tidak semua siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Antusiasme siswa dalam belajar terbangun cukup baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, memberikan program pendalaman materi, kegiatan ekstra kurikuler, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana serta tertib administrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa kependidikan selama perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan nonformal, serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Ada beberapa tahapan program yang dilalui sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh LPPMP UNY dan dilaksanakan pada kuliah pembelajaran mikro teaching. Kegiatan observasi sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik, non fisik, keadaan peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai 27 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pakem

SMA Negeri 1 Pakem yang beralamat di Jalan Kaliurang km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta ini telah terakreditasi A.

Visi dari SMA Negeri 1 Pakem adalah “Unggul berprestasi, berakhlak, berakhlak mulia dengan memiliki wawasan Global dan cinta lingkungan yang berlandaskan akar budaya bangsa”.

Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan membudayakan Pendidikan karakter yang berdasarkan akar budaya bangsa.
- b. Mengembangkan budaya bersih, tertib, sehat dan nyaman serta cinta lingkungan sekolah.
- c. Mengembangkan budaya belajar bagi semua warga sekolah.
- d. Mengembangkan budaya dan kebanggaan prestasi bagi seluruh warga sekolah.
- e. Mengembangkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses Kegiatan Belajar dan Mengajar
- f. Meningkatkan presrasi dan peringkat sekolah dalam perolehan ujian nasional di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- g. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar disiplin, tertib, berdedikasi, jujur dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
- h. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar tertib menjalankan ajaran agamanya agar senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa.
- i. Menumbuhkembangkan budaya bersaing di tingkat lokal, nasional dan global bagi seluruh warga sekolah.
- j. Mendidik peserta didik dan warga sekolah agar kreatif, inovatif, kompetitif bagi seluruh warga sekolah dengan cara yang santun dan bermanfaat.
- k. Memperkokoh penanaman nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk karakter anak bangsa seta membangun dan menghargai kearifan lokal.
- l. Mengembangkan suasana kehidupan seluruh warga sekolah yang harmonis, selaras, serasi, nyaman, indah, aman dan seimbang.

Adapun penjelasan lebih lengkap mengenai kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Pakem dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 16, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	5 Kelas : X MIA1, X MIA2, X MIA3, X IIS1, X IIS2
Kelas XI	5 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2

Kelas XII	6 Kelas : XII IPA 1 XII IPA 2 , XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3
------------------	--

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 3 buah LCD yang diletakkan di Kantor Guru.Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

b. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

c. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling baru saja jadi dan saat ini kegiatan yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling dilakukan di ruang bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem.Disini ada dua guru pembimbing yang siap melayani siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pakem.Di dalam ruang

bimbingan dan konseling sudah ada dua ruang konseling, ruang tamu, dan komputer.

d. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah sangat komplit, baik larutan maupun alat-alatnya sehingga sangat memadai untuk menunjang praktikum Kimia. Kondisinya juga bersih dan nyaman sehingga kondusif dan nyaman untuk melakukan praktikum.

e. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi di SMA N 1 Pakem memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Lokasi laboratorium berada di samping tempat parkir berdampingan dengan laboratorium Fisika. Kondisi ruang juga cukup kondusif untuk keberlangsungan praktikum. Akan tetapi, di laboratorium terdapat awetan hewan maupun tumbuhan yang kurang bisa dipakai sebagai media praktikum. Namun secara umum, dengan adanya laboratorium Biologi telah dapat menunjang siswa dalam melakukan praktikum.

f. Tempat Ibadah

Mushola SMA Negeri 1 Pakem terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan tertata dengan baik dan dilengkapi buku-buku keagamaan dan kitab suci. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu penambahan jumlah mukena dan perlu diadakannya pemasangan papan nama mushola. Mushola ini memiliki struktur pengurus yang dinamakan Rohis terdiri dari siswa-siswi aktif SMA Negeri 1 Pakem dan guru pembimbing.

g. Kamar Mandi

Kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Pakem ada dua lokasi, pertama terletak di satu lokasi dengan mushola sekolah dan satu lokasi lagi di bagian belakang sekolah berada di sebelah Lab Kimia. Kamar mandi dan WC ini teruntuk siswa dan guru. Kondisi kamar mandi dan wc ini cukup bersih dan terawat. Namun akan lebih baik lagi jika disediakan sabun.

h. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Pakem mempunyai satu unit kantin sekolah. Suasana kantin masih kurang bersih dan belum bisa menampung banyak siswa. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan, selain itu juga harganya masih terjangkau. Di kantin sekolah ini juga sudah tersedia wastafel sederhana untuk siswa cuci tangan. Diharapkan dengan kantin yang

lebih nyaman siswa tidak harus jajan meninggalkan area sekolah, sehingga keamanan dan ketertiban terjamin.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1) Kepala Sekolah | : 1 orang |
| 2) Wakil Kepala Sekolah | : 4 orang |
| 3) Guru/ Pendidik PNS | : 53 orang |
| 4) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) | : 8 orang |

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 57 orang, lulusan Sarjana Muda 1 orang, lulusan D3 sebanyak 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 25 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajarana, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu oleh:

- | | |
|--|------------|
| 1) Penanggungjawab Tata Usaha | : 1 orang |
| 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS | : 8 orang |
| 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS | : 10 orang |

Sekolah ini memiliki 16 kelas, terdiri dari kelas X (5 kelas, 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS), kelas XI (5 kelas, 3 kelas MIA dan 2 Kelas IIS), dan kelas XII (6 kelas, 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sleman meliputi laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), laboratorium multimedia, laboratorium komputer, lapangan olahraga, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang seni rupa, ruang seni musik, ruang seni karawitan, ruang UKS, ruang Koperasi Sekolah, ruang OSIS, ruang BK, masjid, tempat parkir, kantin, dan sebagainya.

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Sleman antara lain :

1. Kesenian : teater, nasyid, baca tulis Al-Qur'an, Qiro'ah dan band
2. Tonti (Pleton Inti)
3. SMILE (Studi Mengenal Islam Lebih Efektif)
4. Bahasa : English Debating, Mandarin

5. Mading dan Jurnalistik
6. Karya Ilmiah Remaja
 - a. Pramuka
 - b. Pecinta Alam
 - c. Marching Band
 - d. Palang Merah Remaja
 - e. Olahraga : basket, sepak bola, bola voli, taekwondo.

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Kurangnya motivasi membaca siswa.

Minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL Lokasi SMA Negeri 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA Negeri 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara 3 bulan masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

B. RUMUSAN MASALAH KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami selaku mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pakem merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang kami susun. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya untuk memperindah, memperbersih dan mempersehat lingkungan SMA Negeri 1 Pakem?
2. Bagaimana mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada?
3. Bagaimana upaya pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan kondisi dan pelayanan perpustakaan baik ruangan maupun administrasi sehingga dapat meningkatkan motivasi membaca siswa?
4. Bagaimana peran serta mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan non-fisik?
5. Bagaimana peran serta mahasiswa dalam membantu terlaksananya program-program sekolah?
6. Bagaimana melakukan penyusunan rancangan pembelajaran, satuan pelajaran dan media pembelajaran?
7. Bagaimana mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif?

Untuk lebih jelasnya, rumusan program kerja dari mahasiswa PPL untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

a. Program Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

b. Program Penunjang

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja KKN individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Adapun program tersebut adalah:

1. Pengadaan Media Pembelajaran Sosiologi

Pengadaan media pembelajaran sosiologi bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan.

2. Pengadaan Buku-buku Sosiologi

Pengadaan buku-buku sosiologi bertujuan untuk menambah referensi buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem.

Kegiatan KKN-PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem. Secara garis besar, tahap-tahap PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL

atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembekalan yang lainnya adalah adanya sosialisasi dan tes kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL. Hal ini sebagai syarat mahasiswa yang mengambil pilihan KKN-PPL di sekolah eks-RSBI. Skor yang harus dicapai adalah >4.00.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui UPPL LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL KKN. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh

guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket Hall
- 3) Piket Absensi Kelas
- 4) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, analisis materi pembelajaran (amp), buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA N 1 Pakem dan Kepala SMA N 1 Pakem.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, seluruh mahasiswa peserta KKN-PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan diantaranya kesiapan mental untuk menghadapi peserta didik nantinya pada saat proses pembelajaran. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau *real teaching*.

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 14 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Mahasiswa

yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan disekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan dalam dua rangkaian, yakni pembekalan sebelum PPL I atau pembekalan pembelajaran mikro, dan pembekalan sebelum penerjunan PPL. Pembekalan sebelum pembelajaran mikro diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi yang akan melaksanakan PPL, sedangkan pembekalan sebelum penerjunan PPL diikuti oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh satu DPL.

Pembekalan I, atau pembekalan sebelum pembelajaran mikro dilakukan pada bulan Februari 2014 yang diselenggarakan di ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dalam bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2014 dengan Narasumber V. Indah Sri Pinasti, M.Hum selaku koordinator PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi Materi yang disampaikan dalam Pembekalan I adalah Tata Cara Pembelajaran Mikro dan Persiapan Menjadi Guru Sosiolo yang Berkarakter.

3. Observasi

Observasi dibagi kedalam dua bentuk, yaitu observasi KKN-PPL dan observasi kelas.

Observasi KKN-PPL dibagi ke dalam dua aspek, yaitu:

- a) Aspek fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Aspek proses pembelajaran dan peserta didik, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Observasi kelas. Kegiatan ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan.
- b) Mempelajari situasi kelas.
- c) Mempelajari kondisi peserta didik.

- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun proses belajar mengajar yang diamati oleh praktikan di SMA Negeri 1 Pakem adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sosiologi dengan guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan KKN Individu Pendidikan Sosiologi

Koordinator: Dyah Ayu Dewi Lestari dan Desi Kristianingsih

a. Pengadaan Media Pembelajaran

Tujuan : Memfasilitasi pembelajaran Guru dan Siswa
Sasaran : Guru dan Siswa SMA N 1 Pakem
Tempat : SMA N 1 Pakem
Waktu : Minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL
Deskripsi : Dengan penggunaan media film pendek yang menarik, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam mengikuti KBM dan bisa lebih efektif.
Dana : Rp 100.000,-

b. Pengadaan Buku-buku Sosiologi

Tujuan : Menambah referensi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem
Sasaran : Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem
Tempat : SMA Negeri 1 Pakem
Waktu : Minggu terakhir sebelum penarikan KKN-PPL
Deskripsi : Dengan melengkapi buku-buku sosiologi yang ada di perpustakaan diharapkan siswa lebih semangat belajar sosiologi
Dana : Rp 150.000,-

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut diantaranya:

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Pelaksanaan Harian. Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: *buku modul, buku paket pembelajaran sosiologi, lembar diskusi siswa, powerpoint materi dan video pembelajaran sosiologi*. Sedangkan alat yang digunakan *berupa perangkat LCD Proyektor, White Board, penghapus, karton dan spidol*.

3) Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Disamping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, baik berbentuk lisan maupun tulisan, Ujian Harian, dan Post Test.

4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran serta solusi.

4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Adapun Pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Ke-1

Kelas : XI IIS 1
Waktu : 10.15-11.45
Tanggal : 6 Agustus 2014
Sub Materi : Perkenalan

Keterangan :-

2. Pertemuan Ke-2

Kelas : XI IIS 2

Waktu : (11.00-12.45)

Tanggal : 11 Agustus 2014

Sub Materi : Perkenalan Dan Kontrak Belajar

Keterangan :-

3. Pertemuan Ke-3

Kelas : XI IIS 2

Waktu : 11.00-12.45

Tanggal : 18 Agustus 2014

Sub Materi : Pengertian Kelompok Sosial

Keterangan :Ceramah, Diskusi

4. Pertemuan Ke-4

Kelas :XI IIS 1

Waktu : 10.15-11.45

Tanggal : 19 Agustus 2014

Sub Materi : Pengertian Kelompok Sosial

Keterangan :Pre-Test

5. Pertemuan Ke-5

Kelas :XI IIS 2

Waktu : 12.45-14.15

Tanggal : 19 Agustus 2014

Sub Materi : Pengertian Kelompok Social, Syarat Cirri Kelompok Sosial

Keterangan : Diskusi Kelompok

6. Pertemuan Ke-6

Kelas :XI IIS 1

Waktu : 12.00-13.30

Tanggal : 20 Agustus 2014

Sub Materi : Pengertian Kelompok Social, Syarat Cirri Kelompok Sosial

Keterangan :Diskusi Kelompok

7. Pertemuan Ke-7

Kelas : XI IIS 2

Waktu : 11.00-12.45

Tanggal :25 Agustus 2014

Sub Materi :Dasar Pembentukan Kelompok Sosial, Klasifikasi Kelompok Sosial

Keterangan :Diskusi Kelompok

8. Pertemuan Ke-8

Kelas :XI IIS 1

Waktu :10.15-11.45

Tanggal :26 Agustus 2014

Sub Materi : Dasar Pembentukan Kelompok Sosial, Klasifikasi Kelompok Sosial

Keterangan : Diskusi Kelompok

9. Pertemuan Ke-9

Kelas :XI IIS 2

Waktu : 12.45-14.15

Tanggal :26 Agustus 2014

Sub Materi :Klasifikasi Kelompok Sosial

Keterangan :Diskusi

10. Pertemuan Ke-10

Kelas :XI IIS 1

Waktu :12.00-13.30

Tanggal :27 Agustus 2014

Sub Materi :Klasifikasi Kelompok Sosial

Keterangan :Diskusi

11. Pertemuan Ke-11

Kelas :XI IIS 2

Waktu :11.00-12.45

Tanggal :1 September 2014

Sub Materi :Kriteria Dan Dimensi Hubungan Antarkelompok Sosial

Keterangan :Diskusi,Ceramah

12. Pertemuan Ke-12

Kelas :XI IIS 1

Waktu :10.15-11.45

Tanggal :2 September 2014

Sub Materi : Kriteria Dan Dimensi Hubungan Antarkelompok Sosial

Keterangan :Diskusi, Ceramah

13. Pertemuan Ke-13

Kelas : XI IIS 2
Waktu :12.45-14.15
Tanggal :2 September 2014
Sub Materi :Dimensi Hubungan Dan Pola Hubungan Antar Kelompok Sosial
Keterangan :Diskusi

14. Pertemuan Ke-14

Kelas :XI IIS 1
Waktu :12.00-13.30
Tanggal :3 September 2014
Sub Materi : Dimensi Hubungan Dan Pola Hubungan Antar Kelompok Sosial
Keterangan : Diskusi

15. Pertemuan Ke-15

Kelas : XI IIS 2
Waktu :11.00-12.45
Tanggal :8 September 2014
Sub Materi :Review
Keterangan :Diskusi Dengan Media

16. Pertemuan Ke-16

Kelas : XI IIS 1
Waktu : 10.15-11.45
Tanggal : 9 September 2014
Sub Materi :Review
Keterangan :Diskusi, Dengan Media

17. Pertemuan Ke-17

Kelas : XI IIS 2
Waktu :12.45-14.15
Tanggal :9 September 2014
Sub Materi :Ulangan Harian 1
Keterangan :Ulangan Harian 1

18. Pertemuan Ke-18

Kelas : XI IIS 1
Waktu :12.00-13.30
Tanggal :10 September 2014

Sub Materi :Ulangan Harian 1

Keterangan :Ulangan Harian 1

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran. Ketika praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik pada mahasiswa dalam hal ini juga dijadikan acuan ataupun koreksi jalannya kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, maka mahasiswa dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu diperbaiki. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung. Dalam melaksanakan program PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:
 - 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan serta koreksi mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
 - 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kelengkapan alat persiapan mengajar.
 - 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar

mengajar (KBM).

- 4) Faktor keempat adalah siswa-siswi SMA N 1 Pakem yang sebagian besar cenderung aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 5) Faktor kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.

b. Faktorpenghambat

Kendala yang dihadapi praktiknya yaitu kurangnya media yang tersedia untuk mata pelajaran sosiologi. Media dan metodenya cenderung monoton yakni lebih banyak dengan ceramah. Sehingga tidak sedikit siswa yang mulai jenuh apabila guru terlalu banyak menggunakan ceramah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran problem based learning seperti metode diskusi, tanya-jawab, penugasan secara berkala cukup efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 SMA Negeri 1 Pakem.

Metode penugasan dan ceramah interaktif dengan siswa sangat cocok bagi siswa, apalagi diselingi dengan *joke* yang tidak membosankan tapi tetap memberi contoh yang baik dan sesuai dengan pembelajaran. Dengan belajar pada permasalahan sehari-hari disekitar lingkungan siswa terkait dengan sosiologi, siswa akan memperoleh pengetahuannya dengan mencari solusi-solusi, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti, serta membentuk pengetahuan dengan mengalami langsung dari gambaran-gambaran permasalahan tersebut.

Sosiologi merupakan ilmu sosial dimana siswa akan dilatih untuk peka dengan fenomena yang ada di sekitar mereka. Dalam prakteknya siswa akan merasa bosan apabila guru hanya menerangkan berbagai teorinya saja. Siswa lebih tertarik untuk terjun secara langsung dalam merealisasikan teori-teori yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, disamping metode dan pendekatan diatas, yang lebih efektif adalah dengan penugasan observasi lapangan. Namun, metode ini masih sangat rentan dan tidak efektif apabila guru tidak membimbing dan mengawasi secara maksimal. Kendala selanjutnya, siswa akan tidak kondusif dan kesalahpahaman konsep siswa. Sehingga, peran pengawasan dan pembimbingan guru dalam metode observasi lapangan harus optimal dan

berkesinambungan.

2. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan didepan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau *real teaching*. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga harus melakukan *transfer of value*. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator disini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA Negeri 1 Pakem lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Darisitulah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi

perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Program KKN-PPL merupakan wahana bagi mahasiswa kependidikan untuk dapat mempraktikkan ilmu yang selama ini di dapatkan selama bangku kuliah. Tidak hanya sampai disitu, ilmu-ilmu yang telah di dapatkan tadi juga dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata nantinya baik di sekolah demikian pula masyarakat. Program ini juga dapat dimaksudkan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi para mahasiswa dan semua komponen sasaran KKN-PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Hal sedemikian dapat secara nyata dirasakan pada saat mahasiswa menjadi guru di waktu yang akan datang. Dari pelaksanaan program KKN-PPL selama lebih kurang 2 bulan dapat diambil kesimpulan bahwa :

Dengan mengikuti program KKN-PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan actual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan. Namun, pada kenyataannya mahasiswa masih kerap mendapatkan permasalahan dikarenakan kurangnya pengalaman praktik mengajar. Selama pembelajaran mahasiswa juga di tuntut untuk berkeaktifitas menciptakan media yang menarik dan mudah digunakan sebagai alat pembelajaran yang dapat mendukung kemajuan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Program KKN-PPL juga menyebabkan mahasiswa merasa wajib bertanggungjawab atas kegiatan belajar mengajar dan segala bentuk administrasi dan melatih mahasiswa untuk mendedikasikan ilmu yang telah diperoleh.

Program KKN-PPL juga membuka wawasan mahasiswa untuk memahami problematika dalam dunia pendidikan kekinian, diharapkan dapat menciptakan sebuah terobosan baru dalam pembelajaran di sekolah. Adapun beberapa saran yang dapat membantu :

Untuk guru pembimbing :

Guru pembimbing telah baik dan menyampaikan materi dengan tegas dan jelas, namun diharapkan dapat lebih memberikan alternative pembelajaran yang baru dan dapat mewedahi kebiasaan siswa ataupun ketergantungan siswa terhadap smartphone dan gadget.

Untuk SMA N 1 Pakem

Koordinasi yang terbentuk diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar dapat mengakomodir segala kegiatan baik akademis maupun non-akademis dengan baik dan tidak ada kesimpangsiuran informasi.

Untuk PL PPL dan PKL

Waktu pelaksanaan program KKN-PPL hendaknya dapat dialokasikan dengan lebih baik dan tidak berbarengan dengan libur panjang terlebih libur ramadhan dan idul fitri dan juga dapat meningkatkan pengawasan dan pemilihan sekolah tempat praktik untuk lebih baik dengan pertimbangan berbagai aspek baik untuk mahasiswa maupun universitas.

Untuk mahasiswa PPL selanjutnya :

Mahasiswa praktikan diharapkan mempersiapkan diri sedini mungkin selama proses perkuliahan kependidikan, sehingga nantinya tidak banyak mengalami kerepotan pada saat melakukan praktik. Mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan inovatif dalam kegiatan di dalam maupun diluar kelas. Terutama mahasiswa diharapkan dapat menempatkan dan menerapkan etika yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Siswanto.2013. *laporan PPL individu di SMA Negeri 1 Pakem*. Yogyakarta

Tim,KKN-PPL UNY.2014.*panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.

Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran Semester Gasal SMA Negeri 1 Pakem
2. Format Observasi Fisik SMA Negeri 1 Pakem
3. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Observasi Peserta Didik
4. Matrik Program Kerja KKN-PPL
5. Kartu Bimbingan PPL Di Lokasi
6. Adiminstrasi Pendidikan
 - a. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Pemetaan KI Dan KD
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal
 - f. Program Tahunan
 - g. Program Semester
 - h. Kisi-Kisi, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban
 - i. Analisis Ulangan Harian
 - j. Daftar Nilai Tugas Dan Ulangan Harian
 - k. Presensi Peserta Didik
 - l. Daftar Buku Pegangan Guru
 - m. Program Pelaksanaan Mingguan
 - n. Program Pelaksanaan Harian
 - o. Hasil KKN Sekolah



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Nama Mahasiswa : Desi Kristianingsih
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana di dalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 16 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (X MIA 1, 2, 3 dan X IIS 1, 2,), 5 Kelas XI (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas, SMA ini juga aktif mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstrakurikuler minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 16 kelas, kelas X jumlahnya 160 peserta didik, kelas XI jumlahnya kurang lebih 160 peserta didik dan kelas XII jumlahnya kurang lebih 160 peserta didik.	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya kurang lebih 65 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem kurang lebih berjumlah 19 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 13 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, satpam, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas di antaranya meja, kursi,	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		papan tulis, whiteboard, tersedia 3 buah LCD yang diletakan di Kantor guru. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.	
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 unit perpustakaan. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.	
7	Laboratorium	<p>Laboratorium Komputer</p> <p>Di dalam laboratorium komputer kurang lebih terdapat 20 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Laboratorium fisika dan biologi</p> <p>SMA Negeri 1 Pakem memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Laboratorium fisika berada bersebelahan dengan laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum</p>	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		<p>siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.</p> <p>Laboratorium Kimia</p> <p>Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Pakem. Laboratorium yang kondusif dan nyaman dapat membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran praktikum ini.</p>	
8	Bimbingan Konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Basket, Tonti, dsb)	Ekstrakurikuler di sekolah ini ada beberapa yang dilaksanakan yaitu pramuka, basket, futsal, debat, tari, tonti, dsb.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS, Pramuka, Kopsis, PMR dan ROHIS. Organisasi di sekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukan kreativitas yang dimiliki. Ruang OSIS SMA Negeri I Pakem berdampingan dengan ruang kelas XII. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri I Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, dan tonti.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Pakem ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Pakem mempunyai 1 unit koperasi siswa. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekhap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA Negeri 1 Pakem termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan	



**HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
SMA NEGERI 1 PAKEM**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, aula, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu ada kamar mandi, ruang olahraga dan gudang.	

Pakem, Februari 2014

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Pakem

Ketua KKN PPL

Drs. Sigit Waskhita
Pembina IV.a
NIP. 19621024 199103 1 005

Arsyan Hafiz Saputra
NIM. 11601241085



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 PAKEM NAMA MHS : Desi Kristianingsih
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang KM 17,5 NIM : 11413244032
Pakem, Sleman, FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi
TGL OBSERVASI : 24 Februari 2014
PUKUL : 09.00 -12.00 WIB

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Pakem selama 1 tahun terakhir. Tentunya masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan disesuaikan. Penerapan kurikulum 2013 ini baru diterapkan untuk kelas X dan XI angkatan 2013/2014.
	2. Silabus	Silabus kurikulum 2013 telah dibuat oleh pemerintah pusat pada tiap mata pelajaran. Sehingga guru hanya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada, namun guru kurang memberikan media-media yang digunakan saat proses pembelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian guru melakukan presensi siswa dengan memanggil nama siswa dan menayakan jika ada siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Materi yang disajikan atau disampaikan oleh guru mengacu pada buku teks yang juga dimiliki oleh setiap siswa sedangkan guru menggunakan 3 sumber buku yang berbeda, penyajian materi yang diberikan dengan memberi contoh di sekitar siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam pembelajaran banyak

		menggunakan diskusi yang melibatkan siswa atau siswa dapat bertanya saat guru menerangkan. guru juga mengambil banyak contoh yang ada disekitar siswa untuk mempermudah pemahaman siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Kegiatan pembelajaran banyak menggunakan bahasa indonesia dan saat sedang tidak membahas materi yang diajarkan biasanya menggunakan bahasa jawa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam pembelajaran sangat tergantung pada kondisi kelas, karena dalam kelas terkadang ada hal-hal diluar materi yang disampaikan atau ditanyakan oleh siswa.
	6. Gerak	Gerak guru dalam mengajar siswa sangat bervariasi yaitu kadang duduk, berdiri atau jalan kebelakang, untuk mengetahui kondisi siswa dan juga menjaga agar kelas menjadi efektif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan guru juga suka memberikan gurauan agar siswa santai.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya guru yang dilakukan yakni memberikan pertanyaan secara langsung pertanyaan kepada siswa. Sebaliknya guru mempersilakan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik,dengan materi dan metode yang menarik siswa sehingga siswa fokus memperhatikan guru.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan materi dan terkadang menggunakan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan tugas secara individu maupun kelompok.
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan kesimpulan kepada siswa dan memberitahukan materi yang akan dipelajari besok.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Di dalam kelas siswa ada yang memperhatikan ada juga siswa yang bercanda di kelas. Siswa juga ada yang terkadang main game di hp atau laptop.
	2. perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa saat istirahat banyak dihabiskan di kantin

		sekolah atau berbicara dengan guru yang sedang jaga piket, siswa saat istirahat jarang ada yang pergi ke perpustakaan, saat istirahat kedua siswa banyak yang menjalankan ibadah sholat.
--	--	--

Pakem, 24 Februari 2014

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa PPL

**Anteng Sulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 010**

**Desi Kristianingih
NIM. 11413244032**



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari,
Pakembinangun, Pakem, Sleman.
GURU PEMBIMBING : Anteng Sulisty, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Desi Kristianingsih
NO. MAHASISWA : 11413244032
FAKULTAS/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo,
MM.MA

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Bimbingan dengan Guru Pembimbing													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan	1					1			1				3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1					1			1			3
2.	Bimbingan dengan DPL													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan							1			1			2



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							2			2			4
3.	Pembuatan Matrik Kerja PPL													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan		3											3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
4.	Penyusunan Agenda Pembelajaran													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan		3	2										5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2							2
5.	Membuat Persiapan Mengajar (RPP)													
	a. Persiapan	1	2	2	2									7
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4				24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2	2	2	2						8



F01

untuk mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	a. Persiapan		1	1										2
	b. Pelaksanaan			2	2									4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2	2								4
10.	Pembuatan Analisis KI dan KD													
	a. Persiapan								2					2
	b. Pelaksanaan									6				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2				2
11.	Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan			4										4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2									2
12.	Menyusun Ulangan Harian													
	a. Persiapan								2		2			4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan									2		2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										2		2	4
13.	Program Layanan Khusus													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan										2			2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										2			2
14.	Menyusun Soal-soal Remedial													
	a. Persiapan									1				1
	b. Pelaksanaan										2			2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
15.	Penyusunan Analisis Ulangan Harian													
	a. Persiapan										2			2
	b. Pelaksanaan										6	6		12



F01

untuk mahasiswa

[illegible]



F01

untuk mahasiswa

[illegible]



Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2014

F01

untuk mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
	b. Pelaksanaan							4.5						4,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
5.	Rapat Pleno Wali Murid													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						3							3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
6.	Menilai Kreatifitas Siswa													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan										2			2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
Jumlah Jam														320



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing

Grendi Hendrastomo, M.A

NIP. 19820117 200604 1 002

Guru Pembimbing

Anteng Sulistyو, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 010

Pakem, Juli 2014

Mahasiswa PPL

Desi Kristianingsih

NIM. 11413244032

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
(PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial					
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1. Pembentukan kelompok sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokkan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokkan sosial di masyarakat</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif</p>	24 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengklasifikasi ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokkan</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>	2. Permasalahan sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung</p>	28 JP	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		
<p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar</p>	<p>3. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p>	<p>28 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
prinsip-prinsip kesetaraan		<p>prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi :</p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil</p>	<p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>analisis</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>			
<p>3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>	4. Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai)</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya</p>	32 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penyelesaian tanpa kekerasan</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi :</p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p>	<p>penyelesaian</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan			
<p>3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	5. Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan ,</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa</p>	32 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat			

Pakem, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Anteng Sulisty, S.Pd

Desi Kristianingsih

NIP. 19700902 200701 2 101

NIM. 11413244032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pakem
Kelas / Semester : XI IIS / 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Pembentukan Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 16 JP (8 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian kelompok sosial
2. Mengidentifikasi syarat dan ciri-ciri kelompok sosial
3. Mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok sosial
4. Mengidentifikasi klasifikasi kelompok sosial
5. Mendeskripsikan kriteria hubungan antarkelompok sosial
6. Mengidentifikasikan dimensi hubungan antarkelompok sosial

7. Mengidentifikasi pola hubungan antarkelompok sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian kelompok social
2. Siswa mampu mengidentifikasi syarat dan cirri-ciri kelompok social
3. Siswa mampu mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok social
4. Siswa mampu Mengidentifikasi klasifikasi kelompok social
5. Mendeskripsikan kriteria hubungan antarkelompok social
6. Mengidentifikasi dimensi hubungan antarkelompok social
7. Mengidentifikasi pola hubungan antarkelompok social

E. Materi Pembelajaran

Sejak dilahirkan manusia memiliki dua hasrat atau kepentingan pokok bagi kehidupannya yaitu :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya,
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya.

Keterkaitan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lainnya mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok social atau social group. kelompok social merupakan kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

1. Definisi kelompok social

Kelompok social merupakan kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

Kelompok social juga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang memiliki cirri-ciri yang sama, memiliki pola interaksi yang terorganisasi secara berulang-ulang, dan mempunyai kesadaran bersama akan keanggotaannya.

2. Definisi kelompok social menurut para tokoh

a. Paul B. Horton

Kelompok social berarti setiap kumpulan manusia secara fisik.

b. Rolland L. Warren

Kelompok social meliputi sejumlah manusia yang berinteraksi dan memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya secara keseluruhan

c. Mayor Polak

Kelompok social adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur

d. Robert K merton

Kelompok social merupakan sejumlah orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.

e. Mac Iver dan Charles H. Page

Kelompok social merupakan himpunan atau keatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya interaksi antara mereka.

3. Syarat dan cirri-ciri kelompok social

a. Soerjono Soekanto

Himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok social apabila memiliki beberapa persyaratan yakni :

1. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
 2. Ada hubungan timbale balik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu
 3. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan diantara mereka bertambah erat
 4. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
 5. Bersistem dan berproses
- b. Robert K. Merton
- Ada tiga kriteria kelompok social yakni :
1. Memiliki pola interaksi
 2. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
 3. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok
4. Dasar-dasar pembentukan kelompok social
- a. Faktor kesamaan kepentingan (common interest)
Kepentingan yang sama menjadi pendorong sekumpulan manusia untuk membentuk sebuah kelompok sosial
 - b. Faktor kesamaan darah dan keturunan (Common Ancestry)
Keturunan menjadi dasar persatuan dan tali persaudaraan yang paling kuat bagi manusia, mereka merasa satu keturunan dan tinggal dalam suatu masyarakat dan membentuk sebuah kelompok sosial
 - c. Faktor Geografis
Kedekatan jarak membuat orang-orang bisa saling dan sering bertemu untuk mengadakan kontak fisik dan melakukan interaksi social yang akhirnya terbentuklah sebuah kelompok social.
 - d. Faktor Kesamaan daerah asal
Daerah asal yang sama dapat dijadikan sebuah dasar untuk membentuk sebuah kelompok social.
5. Tipe-tipe kelompok social
- a. Emile Durkheim
kelompok social berdasarkan solidaritas mekanik dan yang didasarkan pada solidaritas organic.
Solidaritas mekanik merupakan cirri dari masyarakat yang masih sederhana dan belum mengenal pembagian kerja. Tiap-tiap kelompok dapat memenuhi keperluan mereka masing-masing tanpa memerlukan bantuan kelompok luar. masyarakat yang menganut solidaritas mekanik mengutamakan kesamaan perilaku dan sikap dan diikat oleh kesadaran kolektif. Yakni kesadaran bersama yang memiliki tiga karakteristik: keseluruhan kepercayaan dan perasaan kelompok, ada diluar warga, dan bersifat memaksa.
Solidaritas organic merupakan bentuk solidaritas yang telah mengenal pembagian kerja. Bentuk solidaritas ini bersifat mengikat, sehingga unsure-unsur yang ada di dalamnya saling bergantung.
 - b. Ferdinand Tonnies
Membagi kelompok social dalam masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu *Gemeinschaft* dan *Gessellschaft*
Gemeinschaft merupakan kehidupan bersama yang intim, pribadi, dan eksklusif, suatu keterikatan yang dibawa sejak lahir.
Gemeinschaft dibagi menjadi 3 yakni :

- *Gemeinschaft by Blood*
Mengacu pada ikatan kekerabatan, keturunan dan kesamaan darah
- *Gemeinschaft of Place*
Merupakan ikatan berdasarkan kedekatan tempat tinggal atau tempat kerja yang mendorong untuk berhubungan intim satu sama lain
- *Gemeinschaft of Mind*
Mengacu pada hubungan persahabatan yang dapat disebabkan oleh keahlian, pekerjaan, atau pandangan-pandangan yang sama.

Gessellschaft merupakan kehidupan public sebagai sekumpulan orang yang secara kebetulan hadir bersama, tetapi setiap orang tetap mandiri, bersifat sementara dan semu. Perbedaan yang ada diantara keduanya yakni di dalam *gameinschaft* individu tetap bersatu walau berada di tempat yang terpisah, sedangkan *gesellshaft*, individu yang ada di dalamnya pada dasarnya terpisah meskipun ada faktor pemersatu.

c. Charles H. Cooley dan Ellsworth Faris

Dalam masyarakat terdapat kelompok primer dan kelompok sekunder.

Kelompok primer merupakan kelompok yang ditandai dengan pergaulan, kerja sama, dan tatap muka yang intim. Memiliki ruang lingkup keluarga, teman bermain pada masa kecil. Pergaulan yang intim ini menghasilkan keterpaduan individu dalam satu kesatuan, membuat seseorang hidup dan memiliki tujuan kelompok bersama.

Kelompok sekunder bersifat formal, tidak pribadi, dan berciri kelembagaan. Merupakan lingkup yang lebih luas dari kelompok primer.

d. W.G. Sumner

Sumner membagi kelompok menjadi dua, yaitu *in-group* dan *out-group*. menurut Sumner, dalam masyarakat primitive yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang tersebar di suatu wilayah, terdapat pembagian jenis kelompok, yaitu *in-group* dan *out-group*. di kalangan kelompok dalam, di jumpai persahabatan, kerja sama, keteraturan, dan kedamaian. Apabila kelompok dalam berhubungan dengan kelompok luar, munculah rasa kebencian, permusuhan, perang atau perampokan. Rasa kebencian itu diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain dan menimbulkan solidaritas dalam kelompok (*in-group feeling*). Anggota kelompok menganggap kelompok mereka sendiri sebagai pusat segala-galanya (etnosentris).

e. Soerjono Soekanto

Soerjono Soekanto membagi jenis kelompok menjadi enam hal yakni :

- Berdasarkan besar kecilnya jumlah anggota.
Kelompok social dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah anggotanya. G.Simmel menyatakan bahwa bentuk terkecil kelompok social terdiri dari satu orang sebagai focus hubungan social yang dinamakan *monad*. Kemudian dikembangkan dengan meneliti kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang yang disebut *dyad* dan *triad*
- Berdasarkan derajat interaksi social
Kelompok-kelompok yang anggota-anggotanya saling mengenal (*face to face grouping*) seperti keluarga, rukun tetangga, berbeda dengan kelompok-kelompok yang anggotanya tidak mempunyai hubungan yang erat.
- Berdasarkan kepentingan dan wilayah

Suatu komunitas, misalnya, merupakan kelompok-kelompok atau kesatuan atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan khusus tertentu. Berbeda dengan komunitas, asosiasi justru dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu. Berlangsungnya suatu kepentingan merupakan ukuran lain bagi klasifikasi tipe-tipe social.

- Berdasarkan kepentingan derajat organisasi
Kelompok social dapat berupa kelompok-kelompok yang terorganisasi dengan baik sekali, seperti Negara, sampai dengan kelompok yang tak terorganisasi
- Berdasarkan kesadaran terhadap jenis yang sama
Kelompok social dapat dibagi atas *in-group* dan *out-group* keduanya dapat dijumpai di semua masyarakat, walaupun kepentingan-kepentingannya tidak selalu sama. Dalam masyarakat yang sederhana, jumlahnya tidak begitu banyak dibandingkan dengan masyarakat yang sudah kompleks.
- Berdasarkan hubungan social yang ada
Kelompok social diklasifikasikan menjadi kelompok primer dan kelompok sekunder, begitupula paguyuban dan patembayan.

6. Sebagaimana individu berinteraksi dengan individu lain, suatu kelompok pun berinteraksi atau berhubungan dengan kelompok lain. Hubungan ini akan menghasilkan kerjasama, persaingan, maupun konflik. Kinloch menyatakan hubungan antarkelompok memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria fisiologis
Kriteria ini didasarkan pada persamaan jenis kelamin, (laki-laki dan perempuan), usia (tua dan muda), dan ras.
- b. Kriteria kebudayaan
Kriteria ini mencakup kelompok yang diikat oleh persamaan kebudayaan, seperti kelompok etnik dan juga agama.
- c. Kriteria ekonomi
Kriteria ini dibedakan antara mereka yang memiliki kekuasaan ekonomi dan yang tidak memiliki kekuasaan ekonomi
- d. Kriteria perilaku
Kriteria ini didasarkan pada cacat fisik, cacat mental, dan penyimpangan terhadap aturan masyarakat.

7. Dalam hubungan antarkelompok, terdapat berbagai macam dimensi, diantaranya adalah dimensi demografi, sikap, institusi, gerakan social, dan tipe utama hubungan antarkelompok. Selain itu terdapat pula dimensi perilaku dan dimensi perilaku kolektif. Yang termasuk dalam dimensi perilaku adalah perilaku suatu kelompok terhadap kelompok lain misalnya perilaku diskriminatif dan pemeliharaan jarak social. Selain itu hubungan antar kelompok pun sering diwarnai oleh peristiwa perilaku kolektif, misalnya demonstrasi, huru-hara, pengrusakan atau bentrok fisik. Terdapat empat dimensi hubungan antarkelompok yakni:

- a. Dimensi hubungan antarkelompok
Dalam hubungan antarkelompok terdapat dimensi hubungan diantaranya :
 - Dimensi sejarah
Hubungan antarkelompok dilihat dari dimensi sejarah diarahkan pada masalah tumbuh dan berkembangnya hubungan antarkelompok. Hal ini terkait dengan timbulnya stratifikasi etnik, stratifikasi jenis kelamin, dan stratifikasi usia.

- Stratifikasi etnik
Stratifikasi etnik menurut Noel hanya dapat terjadi apabila memenuhi tiga syarat, yaitu etnosentrisme, persaingan, dan perbedaan. Contoh : apartheid
- Stratifikasi usia
Stratifikasi usia terkait dengan kekuasaan, hak istimewa, dan prestise yang dimiliki individu sejak mulai beranjak dewasa hingga menjelang usia tua.
- Stratifikasi jenis kelamin
Stratifikasi jenis kelamin terkait dengan industrialisasi, pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan belum terlihat dengan jelas.

- Dimensi sikap

Dalam hubungan antarkelompok sering muncul suatu prasangka dan stereotype. Prasangka (prejudice) dalam kaitannya dengan hubungan antarkelompok merupakan sikap bermusuhan yang ditujukan pada suatu kelompok tertentu atas dasar dugaan bahwa kelompok tersebut mempunyai ciri yang tidak menyenangkan. Sikap ini dikatakan sebagai prasangka karena tidak didasari oleh pengetahuan, pengalaman, ataupun bukti yang memadai.

Stereotype merupakan kosep yang berkaitan erat dengan prasangka. Orang yang menganut stereotype terhadap kelompok lain cenderung berprasangka terhadap kelompok lain. Stereotype adalah citra yang kaku mengenai kelompok rasa tau budaya yang dianut tanpa memperhatikan kebenaran citra tersebut.

- Dimensi institusi

Dalam hubungan antarkelompok dapat berupa institusi politik dan institusi ekonomi. Institusi dalam masyarakat memperkuat pengendalian social, sikap dan hubungan antarkelompok. Institusi dapat pula berfungsi untuk menghilangkan pola hubungan antar kelompok yang ada. Dimaksudkan tidak ada hubungan yang bersifat personal selain hubungan antar institusi belaka.

- Dimensi gerakan social

Hubungan antarkelompok sering melibatkan gerakan social, baik yang diprakarsai oleh pihak yang menginginkan perubahan maupun oleh mereka yang ingin mempertahankan keadaan yang sudah ada.

8. Pola Hubungan antarkelompok

Hubungan antarkelompok juga diwarnai dengan pola-pola tertentu yang khas, terutama pada kelompok ras. Terdapat berbagai pola hubungan antarkelompok ras:

a. Akulturasi

Dapat terjadi dimana kebudayaan kedua kelompok ras yang bertemu mulai berbaur dan berpadu. Dalam proses kulturasi dapat pula terjadi pula dekulturasi atau hilangnya kebudayaan asli suatu masyarakat dikarenakan masuknya budaya baru.

b. Dominasi

Dapat terjadi apabila suatu kelompok ras menguasai kelompok lain. Terdapat empat kemungkinan proses yang dapat terjadi dalam suatu hubungan antar kelompok :

- Genosida
Merupakan pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota kelompok tertentu. E.g : Nazi
- Pengusiran

Mengeluarkan secara paksa terhadap suatu kelompok ras dari suatu daerah

- Perbudakan

Menjadikan sebuah kelompok ras seorang hamba atau pelayan terhadap satu kelompok ras lain.

- Segregasi

Pemisahan antara warga kulit putih dan kulit hitam di Afrika Selatan pada era Apartheid.

- Asimilasi

Interaksi antara dua kelompok yang berbeda kebudayaan sehingga memunculkan kebudayaan campuran.

c. Paternalisme

Suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Pola ini muncul apabila kelompok pendatang yang secara politik lebih kuat, mendirikan koloni di daerah jajahan. Barton membedakan tiga masyarakat yaitu :

- Masyarakat metropolitan
- Masyarakat colonial
- Masyarakat pribumi yang dijajah

d. Integrasi

Suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan perhatian khusus pada perbedaan ras tersebut. Hak dan kewajiban yang terkait dengan ras seseorang hanya terbatas pada bidang tertentu dan tidak berkaitan dengan bidang pekerjaan atau status yang diraih dengan usaha.

e. Pluralism

Merupakan suatu pola hubungan yang mengakui adanya persamaan hak politik dan hak perdata masyarakat. Akan tetapi pola hubungan itu lebih fokus pada kemajemukan kelompok ras dari pada pola integrasi.

Stanley Lieberson mengklasifikasikan pola hubungan antarkelompok menjadi dua yaitu :

- Pola dominasi kelompok ras pendatang atas pribumi (*migrant superordination*)
- Pola dominasi kelompok pribumi atas kelompok pendatang (*indigenous superordination*)

Lieberson berpendapat bahwa suatu pola mempunyai kecenderungan untuk lebih berkembang ke suatu arah. Pola dominasi cenderung mengarah pada pola pluralism, sedangkan pola akulturasi dan paternalism cenderung mengarah pada pola integrasi.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : Diskusi, Presentasi, Kajian Pustaka dan Penugasan

G. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat / Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol

- Artikel
- Karton

2. Sumber Pembelajaran

- Media cetak (Koran, tabloid, jurnal, dll)
- Media elektronik (head line news, internet, jurnal, dll)
- Buku

Kun,Maryati&Juju Suryawati. 2014. *Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Social*.Jakarta: Erlangga

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>Perkenalan dan kontrak belajar</p> <p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar materi berupa apersepsi guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pengetahuan awal peserta didik akan materi pembelajaran <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pre-test kepada peserta didik guna memacu persepsi siswa terhadap materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan kelompok social? - Berikan alasan anda, mengapa kelompok social ada di dalam masyarakat? <p>MENGESPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membahas beberapa hasil pekerjaan peserta didik 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 6 menggunakan hitungan 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan nomornya masing-masing 4. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tugas yang hendak dikerjakan masing-masing kelompok 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk berperan 	<p>20 menit</p> <p>50 menit</p>

	<p>aktif dalam diskusi kelompok</p> <p>6. Guru mengarahkan peserta didik ke perpustakaan guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>1. Setiap anggota kelompok secara aktif mengumpulkan dan menghimpun informasi yang di dapatkan melalui pustaka di perpustakaan</p> <p>2. Setiap kelompok menerima hasil pekerjaan masing-masing anggota kelompok dan menyusun laporan hasil diskusi</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan system undian</p> <p>2. Seluruh anggota kelompok ikut serta mempresentasikan hasil diskusinya</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas</p> <p>3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</p>	10 menit

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru memberikan pengantar materi berupa apersepsi guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pengetahuan awal peserta didik akan materi pembelajaran</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Kelompok apa saja yang pernah atau sedang anda ikuti keanggotaannya?</p>	70 menit

	<div>2. Kelompok mana yang memiliki pengaruh dalam kehidupan anda hingga saat ini?</div> <div>3. Sejauh mana peran anggota-anggota kelompok yang tinggal di dalamnya?</div> <div>MENGEKSPLORASI<div>1 Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 6 menggunakan hitungan</div><div>2 Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan nomornya masing-masing</div><div>3 Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tugas yang hendak dikerjakan masing-masing kelompok</div><div>4 Guru mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok</div><div>5 Guru mengarahkan peserta didik ke perpustakaan guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan.</div></div> <div>MENGASOSIASI<div>1. Setiap anggota kelompok secara aktif mengumpulkan dan menghimpun informasi yang di dapatkan melalui pustaka di perpustakaan</div><div>2. Setiap kelompok menerima hasil pekerjaan masing-masing anggota kelompok dan menyusun laporan hasil diskusi</div></div> <div>MENGKOMUNIKASIKAN<div>1. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan system undian</div><div>2. Salah satu perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi, anggota kelompok yang lain bersiap merumuskan jawaban pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.</div></div>	
--	---	--

Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1.Guru membuka pertemuan dengan salam</div> <div>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</div> <div>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</div> <div>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM</div> <div>5.Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</div>	10 menit
Inti	<div>MENGAMATI<div>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya</div><div>2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membentuk kelompok dengan system hitungan</div><div>3. Peserta didik duduk secara berkelompok</div></div>	70 menit

	<div>4. Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</div> <div>5. Peserta didik menyiapkan alat tulis mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap hubungan antar kelompok dalam masyarakat</div> <div>MENANYA Peserta didik secara berkelompok memecahkan persoalan berikut ini :<div>1. Kelompok apa sajakah yang terdapat disekitar tempat tinggal anda?</div><div>2. Identifikasikanlah kelompok mana saja yang paling dominan keberadaannya.</div><div>3. Bagaimana hubungannya kelompok satu dengan kelompok yang lain?</div><div>4. Tuangkan hasil diskusi kedalam bagan / gambar / karikatur menarik sebagai bahan presentasi</div></div> <div>MENGEKSPLORASI Peserta didik secara aktif mengumpulkan informasi dan referensi dari berbagai sumber yang ada untuk menyelesaikan tugas baik di kelas maupun di perpustakaan.</div> <div>MENGASOSIASI Peserta didik diarahkan untuk membagi anggota kelompoknya menjadi dua dengan tugas meyusun laporan tertulis dan membuat bagan sederhana menggunakan karton.</div> <div>MENGKOMUNIKASIKAN Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi menggunakan bagan yang telah digunakan dan secara aktif memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</div>	
Penutup	<div>1.Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</div> <div>2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas</div> <div>3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</div> <div>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</div>	10 menit

Pertemuan 4

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1.Guru membuka pertemuan dengan salam</div> <div>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</div> <div>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</div>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none">4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membentuk kelompok dengan system undian3. Peserta didik duduk secara berkelompok4. Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok5. Peserta didik menyiapkan alat tulis mencari materi dari berbagai sumber media cetak maupun online, dan melakukan pengamatan terhadap beberapa tipe kelompok social yang ada di masyarakat <p>MENANYA</p> <p>Setiap kelompok mendapatkan tugas mengumpulkan informasi dan menganalisa serta mendiskusikan permasalahan-permasalahan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kelompok social dapat terbentuk?2. Bagaimana para tokoh mengklasifikasikan berbagai kelompok social yang ada di masyarakat?3. Berikan contoh secara konkret kelompok-kelompok social yang ada di masyarakat sekitar anda.4. Bagaimana interaksi yang terjalin diantara masing-masing kelompok dalam masyarakat? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi2. Setiap anggota kelompok diharuskan memiliki laporan hasil diskusi <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok memberikan perwakilan anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusinya2. Anggota kelompok yang lain bersiap untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain <p>MEMBUAT JEJARING</p> <p>Dengan dibantu guru peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut	10 menit

	<p>dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</p>	
--	---	--

Pertemuan 5

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1.Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM</p> <p>5.Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membentuk 6 kelompok dengan system undian</p> <p>3. Peserta didik duduk secara berkelompok</p> <p>4. Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</p> <p>5. Peserta didik menyiapkan alat tulis mencari materi dari berbagai sumber yang ada.</p> <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik secara berkelompok memecahkan persoalan berikut ini :</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi terhadap sebuah tajuk / artikel yang dibagikan oleh guru.</p> <p>1. Berdasarkan artikel tersebut menurut anda apakah pola hubungan antar kelompok yang terjadi?</p> <p>2. Apakah kegiatan yang melibatkan berbagai etnis dapat meningkatkan integrasi social?</p> <p>3. Salah satu sikap social yang positif adalah tenggang rasa dan toleransi. Apakah tenggang rasa dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan kelompok?</p> <p>4. Jelaskan setiap jawaban kelompok anda dari sudut pandang pro dan kontra.</p> <p>MENGEKSPLORASI</p> <p>Peserta didik secara aktif mencari informasi dan referensi dari berbagai sumber yang ada (buku) guna memecahkan persoalan yang berikan oleh guru.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk makalah.</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk mempresentasikan hasil</p>	70 menit

	diskusi dengan system undian dalam forum debat	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 6

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1.Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5.Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya2. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membentuk 6 kelompok dengan system undian3. Peserta didik duduk secara berkelompok4. Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok5. Peserta didik menyiapkan alat tulis mencari materi dari berbagai sumber yang ada. <p>MENANYA</p> <p>Peserta didik secara berkelompok memecahkan persoalan berikut ini :</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi terhadap sebuah tajuk / artikel yang dibagikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1.Berdasarkan artikel tersebut menurut anda apakah pola hubungan antar kelompok yang terjadi?2.Apakah kegiatan yang melibatkan berbagai etnis dapat meningkatkan integrasi social?3.Salah satu sikap social yang positif adalah tenggang rasa dan toleransi. Apakah tenggang rasa dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan kelompok?4.Jelaskan setiap jawaban kelompok anda dari sudut pandang pro dan kontra. <p>MENGEKSPLORASI</p> <p>Peserta didik secara aktif mencari informasi dan</p>	70 menit

	<p>referensi dari berbagai sumber yang ada (buku) guna memecahkan persoalan yang berikan oleh guru.</p> <p>MENGASOSIASI Peserta didik diarahkan untuk menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk makalah.</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN Peserta didik diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan system undian dalam forum debat</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 7

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Guru membuka pertemuan dengan salam7. Peserta didik bersama guru berdoa bersama8. Mengabsensi kehadiran Peserta didik9. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar materi berupa apersepsi guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pengetahuan awal peserta didik akan materi pembelajaran3. Guru mengarahkan siswa untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya4. Bersama dengan guru peserta didik membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. guru mengarahkan peserta didik untuk bersiap melaksanakan kuis<ol style="list-style-type: none">a. dasar manusia membentuk kelompok-kelompok masyarakat adalah?b. Apa yang dimaksud dengan etnosentrisme?	70 menit

	<p>c. Klasifikasi kelompok social menurut E.Durkheim adalah?</p> <p>d. Kelompok yang saling mengenal anggotanya, serta terdapat kerja sama yang bersifat pribadi disebut?</p> <p>e. Prasangka erat kaitannya dengan... ?</p> <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 6 menggunakan hitungan2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan nomornya masing-masing3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tugas yang hendak dikerjakan masing-masing kelompok4. Guru mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok5. Guru mengarahkan peserta didik ke perpustakaan guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok secara aktif mengumpulkan dan menghimpun informasi yang di dapatkan melalui pustaka di perpustakaan2. Setiap kelompok menerima hasil pekerjaan masing-masing anggota kelompok dan menyusun laporan hasil diskusi <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan system undian2. Salah satu perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi, anggota kelompok yang lain bersiap merumuskan jawaban pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 8

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk	10 menit

	<p>memulai Proses KBM</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar materi berupa apersepsi guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pengetahuan awal peserta didik akan materi pembelajaran3. Guru mengarahkan siswa untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya4. Bersama dengan guru peserta didik membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut pandangan kelompok anda mengenai etnosentrisme?2. Bagaimana sikap yang anda tunjukan untuk menghilangkan prasangka terhadap kelompok lain? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 5 menggunakan hitungan2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan nomornya masing-masing3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai tugas yang hendak dikerjakan masing-masing kelompok4. Perwakilan kelompok maju mengambil undian kasus yang telah disediakan oleh guru5. Peserta didik diarahkan untuk menuangkan pemecahan kasus yang diperolehnya kedalam sketsa bergambar menggunakan media yang disediakan oleh guru (karton, spidol)6. Peserta didik diarahkan untuk menambah referensi buku di perpustakaan / media online guna menyelesaikan tugas yang diberikan <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok secara aktif mengumpulkan dan menghimpun informasi yang di dapatkan melalui pustaka di perpustakaan2. Setiap kelompok mendesign sketsa bergambar sesuai dengan kesepakatan bersama anggota kelompok <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan system undian	70 menit

	2. Salah satu perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi, anggota kelompok yang lain bersiap merumuskan jawaban pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	MENGAMATI 1. Guru memberikan pengantar materi berupa apersepsi guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk pengetahuan awal peserta didik akan materi pembelajaran 3. Guru mengarahkan siswa untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya 4. Bersama dengan guru peserta didik membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. MENANYA 1. Bagaimana menurut pandangan kelompok anda mengenai etnosentrisme? 2. Bagaimana sikap yang anda tunjukan untuk menghilangkan prasangka terhadap kelompok lain? MENGEKSPLORASI 1. Guru memberikan penjelasan bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan games 2. Guru memberikan instruksi dengan jelas 3. Guru membagikan kartu berisi soal dan jawaban kepada seluruh peserta didik 4. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari pasangan dari soal maupun jawaban yang benar 5. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik	70 menit

	<p>bahwa soal dan jawaban dipasangkan sesuai dengan kolom yang tersedia berdasarkan kriteria/ golongan soal</p> <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing peserta didik secara aktif menemukan pasangan jawaban atau soal yang tertera pada kartu yang mereka dapatkan2. Peserta didik yang telah menemukan pasangannya segera memasang kartunya sesuai dengan kriteria atau golongan yang mereka anggap benar <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing pasangan peserta didik untuk menjelaskan hasil pemasangan soal dan jawaban yang mereka dapatkan2. Dengan bantuan guru peserta didik membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

- I. Penilaian Proses dan Hasil belajar
- Teknik penilaian : Tes dan Non Tes dan Portofolio
 - Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi
 - Instrumen : Terlampir

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS DALAM KELOMPOK)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS SISWA)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

PENILAIAN DIRI

1. Penilaian Diri

Nama :
Kelas :
No :

Setelah anda mempelajari KD ini, bagaimana penguasaan anda terhadap materi ?
Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Pengertian kelompok social				
2.	Syarat dan cirri kelompok social				
3.	Dasar pembentukan kelompok social				
4.	Klasifikasi kelompok social				
5.	Kriteria hubungan antar kelompok sosial				
6.	Dimensi hubungan kelompok social				
7.	Pola hubungan antar kelompok				

2. Penilaian Pembentukan Sikap

Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Indikator Sikap	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan observasi / pengamatan secara serius		
2.	Saya menyelesaikan tugas yang dibagi oleh kelompok		
3.	Saya menyelesaikan tugas menulis hasil observasi hingga selesai dan bersama kelompok melakukan analisis hasil obsevasi tersebut.		
4.	Saya mendapatkan hasil observasi tanpa menyontek data milik teman.		
5.	Saya menyusun laporan sesuai data hasil observasi tanpa mengubah data.		
6.	Saya membuat laporan bersama dengan kelompok dengan pilihan kata dan kalimat yang disusun bersama tanpa menyontek laporan milik kelompok lain.		

3. Penilaian Sikap / Lembar pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
 Kelas / Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Waktu Pengamatan :

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras :

- 1. BT (Belum Tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
- 2. MT (Mulai Tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg / konsisten.
- 3. MB (Mulai Berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten.
- 4. MK (Membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.

Berilah tanda checklist () pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

- 4. Penilaian Proyek
- 5. Penilaian Individual (kognitif) / pengetahuan

Jawablah dengan singkat dan tepat soal-soal berikut ini.

- 1) Apa yang dimaksud dengan kelompok social?
- 2) Apa saja syarat terbentuknya kelompok social?
- 3) Apakah yang dimaksud dengan paguyuban? Berikan contoh konkret yang ada di sekitar anda.
- 4) Bagaimana pandangan para tokoh mengenai pengklasifikasian kelompok social dalam masyarakat?
- 5) Dengan adanya klasifikasi tersebut, kelompok apa yang memiliki ruang paling banyak dalam masyarakat?
- 6) Bagaimana sikap yang seharusnya diterapkan terkait keberagaman kelompok yang ada di masyarakat kita?
- 7) Mengapa di dalam masyarakat diperlukan adanya integrasi social?
- 8) Apa saja dampak yang dapat ditimbulkan dari adanya keberagaman kelompok dalam masyarakat?
- 9) Perilaku diskriminatif dapat menimbulkan permasalahan dalam masyarakat, bagaimana cara mengantisipasi timbulnya perilaku tersebut?

10) Jelaskan secara singkat menggunakan bahasa anda terkait beberapa istilah sebagai berikut :

- a. Akulturasi
- b. Stereotype
- c. Pluralism
- d. rasisme

Pedoman penilaian pengetahuan / kognitif :

Score nilai :

- 1) 2
- 2) 2
- 3) 2
- 4) 2
- 5) 2
- 6) 2
- 7) 2
- 8) 2
- 9) 2
- 10) 2

NA = Jumlah score yang diperoleh x 10

Pakem, 26 Juli 2014

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,**

Mahasiswa KKN-PPL

Anteng Sulisty, S.Pd.

Desi Kristianingsih

NIP 19700902 200701 2 010

NIM. 11413244032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pakem
Kelas / Semester : XI IIS / 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Permasalahan social dalam masyarakat
Alokasi Waktu : 20 JP (10 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat
- 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat

C. Indicator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami pengertian masalah social
2. Mendeskripsikan Teori-teori terkait permasalahan social
3. Mengidentifikasi kemiskinan sebagai masalah sosial
4. Mengidentifikasi kriminalitas sebagai masalah social dalam masyarakat

5. Mengidentifikasi kesenjangan social-ekonomi sebagai masalah social dalam masyarakat
6. Mengidentifikasi ketidakadilan sebagai masalah social dalam masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian masalah social
2. Siswa dapat mendeskripsikan Teori-teori terkait permasalahan social
3. Siswa dapat mengidentifikasi kemiskinan sebagai masalah sosial
4. Siswa dapat mengidentifikasi kriminalitas sebagai masalah social dalam masyarakat
5. Siswa dapat mengidentifikasi kesenjangan social-ekonomi sebagai masalah social dalam masyarakat
6. Siswa dapat mengidentifikasi ketidakadilan sebagai masalah social dalam masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian masalah social

Masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh dan tidak benar.

Ada beberapa pandangan para tokoh sosiologi tentang masalah social diantaranya:

- a. Arnold Rose, mengatakan bahwa masalah social dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang telah mempengaruhi sebagian besar masyarakat sehingga mereka percaya bahwa situasi itu adalah sebab dari kesulitan mereka. Situasi itu dapat diubah.
- b. Raab dan Selznick, berpendangan bahwa masalah social adalah masalah hubungan social yang menantang masyarakat itu sendiri atau menciptakan hambatan atas kepuasan banyak orang.
- c. Richard dan Richard, berpendapat bahwa masalah social adalah pola perilaku dan kondisi yang tidak diinginkan dan tidak dapat diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat.
- d. Soerjono Soekanto, mengatakan bahwa masalah social adalah ketidaksesuaian antara unsure-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok social.

Berdasarkan pengertian tersebut masalah social dapat didefinisikan sebagai kondisi social yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi.

2. Teori-teori terkait permasalahan social

a. Teori fungsionalis

Terdapat dua pandangan tentang masalah social. kedua pandangan ini berasal dari patologi social dan disorganisasi social. menurut patologi social, masalah social bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh. Penyakit social sebagai akibat dari tidak memadainya peran dari institusi keluarga. Sedangkan dari

pandangan disorganisasi social, masalah social bersumber dari proses perubahan social yang cepat, seperti revolusi budaya. Perubahan yang cepat mengganggu norma dalam masyarakat. Masalah ini dapat diatasi dengan memperlambat gerakan perubahan social dan memperkuat norma social.

b. Teori konflik

Dari pandangan teori konflik, masalah social timbul dari berbagai macam konflik social. hal yang paling penting dan umum adalah konflik kelas, ras atau konflik etnis, dan konflik gender. Setiap konflik muncul dari ketimpangan antara yang kuat dan yang lemah.

Konflik antar kelas social merupakan konflik yang pada umumnya terjadi karena perbedaan kepentingan antara kelas borjuis dan proletar (buruh)

Konflik rasial muncul dalam bentuk prasangka dan diskriminasi yang dimiliki dan dipraktikkan oleh kelompok dominan terhadap minoritas.

Konflik gender muncul dalam bentuk prasangka dan diskriminasi oleh laki-laki terhadap perempuan. ketidaksetaraan ini terjadi bersamaan dengan keyakinan bahwa wanita lebih rendah dari pada laki-laki

c. Teori interaksi simbolis

Teori ini melihat masalah social sebagai produk masyarakat, teori ini melihat masalah social sebagai interaksi simbolis antara individu yang tidak mempunyai masalah social dan individu yang mempunyai masalah social yang mengarahkan individu yang tanpa masalah berperilaku seperti individu yang bermasalah. Interaksi simbolik adalah interaksi antara seorang dan orang lain yang diatur oleh makna yang menghubungkan tindakan dan reaksi mereka. Dalam teori ini ada dua pandangan berbeda tentang masalah social. pertama, teori pelabelan (*labeling theory*) memandang suatu kondisi social kelompok atau masyarakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi itu sudah dicap bermasalah. Kedua, konstruksionisme social, melihat bahwa individu yang menginterpretasikan dunia sekitarnya secara social mengonstruksi realitas secara social.

3. Kemiskinan sebagai masalah social

Masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi. Gillin dan Gillin menyebutkan kemiskinan merupakan kondisi ketika seseorang tidak dapat mempertahankan skala hidup yang cukup tinggi untuk memberikan efisiensi fisik dan mental untuk memungkinkan dia dan keluarganya menjalankan fungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan standar masyarakatnya baik karena pendapatan yang tidak memadai atau pengeluaran yang tidak bijaksana. Disini berarti mengandung makna bahwa kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan kebutuhan dasarpun tidak dapat terpenuhi.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor social.

- Penyebab kemiskinan dari faktor diri pribadi sebagai berikut :
 - a. Penyakit dan kemiskinan membentuk kemitraan yang saling membantu.
 - b. Penyakit mental membuat orang menjadi tidak mampu melakukan sesuatu.
 - c. Kecelakaan
 - d. Buta huruf dan kemiskinan juga saling berkait
 - e. Kemalasan
 - f. Pemborosan
 - g. Demoralisasi atau penurunan karakter dan moral menyebabkan kekacauan pribadi hingga akhirnya jatuh ke dalam kemiskinan.
- Faktor geografis :
 - a. Iklim dan cuaca yang kurang baik dapat menyebabkan produktifitas menurun
 - b. Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
 - c. Bencana alam yang menyebabkan kerusakan lingkungan
- Faktor ekonomi :
 - a. Sebab-sebab pertanian
 - b. Distribusi kekayaan yang tidak merata
 - c. Depresi ekonomi yang dapat menyebabkan penurunan dalam perdagangan, penutupan pabrik dan pengangguran.
 - d. Pengangguran
 - e. Penimbunan kekayaan yang tidak produktif
- Faktor social
 - a. System pendidikan yang kurang baik
 - b. Perumahan yang tidak cukup dapat membuat orang terpaksa tinggal di pemukiman kumuh dan tidak sehat.
 - c. Salah kelola rumah tangga juga dapat menyebabkan kemiskinan.

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kegiatan ini antara lain dilakukan melalui bantuan social, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro kecil. Strategi percepatan penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan hal-hal berikut :

- Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin
- Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin
- Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro dan kecil
- Menyinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan

4. Kriminalitas sebagai masalah social

Kriminalitas merupakan satu bentuk penyimpangan khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga masyarakat menunjuk penyimpangan itu sebagai perilaku yang melanggar hukum dan undang-undang. Tindakan criminal bukan bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh wanita atau pria dari beragam usia dari mulai anak-anak dan dewasa. Tindakan criminal dapat dilakukan melalui perencanaan atau tanpa perencanaan, seperti tindakan mempertahankan diri. Gejala kriminalitas yang berkembang di masyarakat saat ini adalah adanya kejahatan “kerah putih” (*white collar crime*) atau kejahatan elite yang mengacu pada kegiatan criminal oleh orang-orang dari status social yang tinggi yang melakukan kejahatan mereka dalam konteks pekerjaannya.

Faktor yang mendorong timbulnya tindak kejahatan adalah sebagai berikut :

- a. Timbulnya perubahan social, ekonomi, politik, seperti perang dan bertambahnya pengangguran
- b. Pemerintah yang lemah dan korup sehingga mendorong orang mencari kesempatan untuk berbuat kejahatan
- c. Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- d. Pengembangan sikap mental yang keliru
- e. Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Penanggulangan segala bentuk tindak criminal data dilakukan dengan cara preventif dan represif. Preventif merupakan cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti himbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan dan pemenjaraan sampai dengan penembakan atau pembunuhan.

5. Kesenjangan social-ekonomi sebagai masalah social

Masyarakat selalu ditandai dengan kesenjangan. Didalam masyarakat secara alami ada beberapa orang yang lebih kuat, belajar lebih cepat, atau memiliki lebih dari apapun yang dianggap penting dalam masyarakat. Stratifikasi dan kesenjangan social menjadi fakta yang tidak terelakkan dalam masyarakat. Batas-batas yang mengikuti stratifikasi dan kesenjangan social membawa dampak bagi seluruh aspek hidup manusia, termasuk hubungan kita dengan orang lain, perilaku, keyakinan, sikap, aspirasi, dan persepsi terhadap dunia social. kesenjangan osial dan stratifikasi memang saling terkait. Stratifikasi social melembagakan pola-pola kesenjangan. Dan pola-pola kesenjangan menghasilkan stratifikasi social. dalam pemahaman ini stratifikasi social mengacu pada distribusi sumber daya yang tidak merata.

Kesenjangan berarti tidak seimbang. Kesenjangan social mengacu pada cara pengkategorisan orang berdasar pada karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas

dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk social. sementara itu kesenjangan social ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan social-ekonomi antara lain sebagai berikut:

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tanpa diimbangi peningkatan produktivitas.
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangsiapan SDM
- c. Rendahnya mobilitas social sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan kewirausahaan.

Kunci utama bagi upaya mengatasi kesenjangan social ekonomi adalah member akses kepada setiap anggota masyarakat untuk menikmati dan memanfaatkan berbagai fasilitas social serta member kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya.

Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah social yang timbul dari kesenjangan social-ekonomi antara lain :

- a. Pemberian subsidi terhadap pemenuhan kebutuhan yang esensial bagi masyarakat yang kurang mampu.
- b. Menggalakan program UMKM
- c. Pelatihan kewirausahaan untuk menimbulkan jiwa *entrepreneurship* di kalangan masyarakat.

6. Ketidakadilan sebagai masalah social

Ketidakadilan merupakan tindakan yang sewenang-wenang. Pada umumnya menyangkut pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ketidakadilan memiliki lima prinsip :

- a. Elitism efisien
- b. Pengecualian diperlukan
- c. Prasangka adalah wajar
- d. Keserakahan adalah baik
- e. Putus asa tidak bisa dihindarkan

Bentuk ketidakadilan diantaranya :

- a. Stereotype

Stereotype merupakan pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Ini merupakan salah satu

bentuk prasangka antarras berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan dan tampilan komunikasi verbal maupun nonverbal. Stereotype dapat bersifat positif dan negative.

b. Marginalisasi

Marginalisasi adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga social utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga social ekonomi lainnya. Perbedaan antar populasi dan kelompok, etnis, ras, agama, budaya, bahasa, adat istiadat, penampilan, dan afiliasi, memungkinkan populasi dominan untuk meminggirkan kelompok yang lemah.

c. Subordinasi

Penomorduaan ini merupakan pembedaan perlakuan terhadap identitas social tertentu. Umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas. Anggota kelompok mayoritas dan anggota kelompok minoritas diperlakukan secara tidak seimbang. Kelompok mayoritas sangat dominan. Mereka menguasai sumber daya sehingga selalu merasa dapat bertindak secara tidak adil, menguasai, dan mempunyai martabat lebih tinggi dari pada yang lain. Sementara itu kelompok minoritas merupakan kelompok yang kurang beruntung karena mereka secara fisik maupun cultural merupakan subjek yang diperlakukan tidak seimbang.

d. Dominasi

Dominasi dipahami sebagai suatu kondisi yang dialami oleh orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan social dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan dan sewenang-wenang atas mereka.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Problem Based Learning
Metode : Diskusi, Presentasi, Kajian Pustaka dan Penugasan

G. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat / Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Artikel
- Karton

2. Sumber Pembelajaran

- Media cetak (Koran, tabloid, jurnal, dll)
- Media elektronik (head line news, internet, jurnal, dll)
- Buku

Kun,Maryati&Juju Suryawati. 2014. *Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Social*.Jakarta: Erlangga

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta : Rajawali Press

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pengantar berupa apersepsi sebelum memasuki materi pembelajaran2. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati berbagai gejala masalah social yang ada di masyarakat <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan menggunakan media gambar guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik :<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang anda ketahui tentang masalah social?b. Masalah apa yang nampak pada gambar?c. Siapa saja yang terlibat di dalam masalah tersebut? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan masing-masing peserta didik secara aktif untuk mencari informasi mengenai masalah social yang ada dimasyarakat sekitarnya dan menuliskannya menjadi laporan sederhana <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menganalisis permasalahan yang mereka dapatkan disertai masalah dan pembahasan yang relevan <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Secara acak dan bergantian peserta didik menyajikan hasil pembahasanya di depan kelas diikuti koreksi dari guru dan rekan kelas	70 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup 	10 menit
---------	---	----------

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama Mengabsensi kehadiran Peserta didik 3. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk 4. Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Bersama-sama dengan Guru peserta didik mengkaji kemiskinan sebagai permasalahan social dalam masyarakat 3. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik bersama rekan sebangku untuk menggali informasi mengenai sebab terjadinya kemiskinan <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang melatar belakangi tingginya angka kemiskinan di Indonesia? 2. Dampak apa yang ditimbulkan dari kemiskinan? 3. Upaya apa yang dapat diusahakan untuk mengentaskan kemiskinan? 4. Bagaimana kasus kemiskinan di Indonesia? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan kemiskinan di berbagai media yang ada, buku, internet, surat kabar hingga lingkungan sekitar sebagai contoh riil <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun hasil penemuannya kedalam laporan sederhana disertai diagram / grafik untuk mendukung pembahasan 2. Hasil pekerjaan masing-masing pasangan peserta didik dikumpulkan menjadi satu dan disusun secara rapi menjadi satu arsip 	70 menit

	MENGKOMUNIKASIKAN 1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan membahasnya bersama-sama dengan guru	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, 6. langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	MENGAMATI 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Bersama-sama dengan Guru peserta didik mengkaji kemiskinan sebagai permasalahan social dalam masyarakat 3. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik bersama rekan sebangku untuk menggali informasi mengenai sebab terjadinya kemiskinan MENANYA 1. Apa saja yang melatar belakangi tingginya angka kemiskinan di Indonesia? 2. Dampak apa yang ditimbulkan dari kemiskinan? 3. Upaya apa yang dapat diusahakan untuk mengentaskan kemiskinan? 4. Bagaimana kasus kemiskinan di Indonesia? MENGEKSPLORASI 1. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan kemiskinan di berbagai media yang ada, buku, internet, surat kabar hingga lingkungan sekitar sebagai contoh riil MENGASOSIASI 1. Peserta didik menyusun hasil penemuannya kedalam laporan sederhana disertai diagram / grafik untuk mendukung pembahasan	70 menit

	<div>2. Hasil pekerjaan masing-masing pasangan peserta didik dikumpulkan menjadi satu dan disusun secara rapi menjadi satu arsip</div> <div>MENGKOMUNIKASIKAN</div> <div>1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan membahasnya bersama-sama dengan guru</div>	
Penutup	<div>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</div> <div>2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas</div> <div>3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</div> <div>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</div>	10 menit

Pertemuan 4

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru membuka pertemuan dengan salam</div> <div>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</div> <div>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</div> <div>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai Proses KBM</div> <div>5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</div>	10 menit
Inti	<div>MENGAMATI</div> <div>1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi pada pertemuan selanjutnya</div> <div>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali membentuk formasi kelompok</div> <div>3. Guru memberikan instruksi jelas kepada peserta didik untuk melanjutkan diskusi presentasi pada pertemuan sebelumnya</div> <div>MENANYA</div> <div>1. Apa saja yang melatar belakangi tingginya angka kemiskinan di Indonesia?</div> <div>2. Dampak apa yang ditimbulkan dari kemiskinan?</div> <div>3. Upaya apa yang dapat diusahakan untuk mengentaskan kemiskinan?</div> <div>4. Bagaimana kasus kemiskinan di Indonesia?</div> <div>MENGEKSPLORASI</div> <div>1. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti diskusi presentasi diskusi secara aktif dan menghidupkan pembelajaran di kelas disertai penggunaan berbagai media referensi, buku, media online dan lain-lain</div> <div>MENGASOSIASI</div> <div>3. Peserta didik menyusun pertanyaan, penyanggahan serta masukan terhadap pemaparan kelompok lain</div>	70 menit

	<p>4. Hasil pekerjaan masing-masing pasangan peserta didik dikumpulkan menjadi satu dan disusun secara rapi menjadi satu arsip</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan membahasnya bersama-sama dengan guru</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas</p> <p>3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</p>	10 menit

Pertemuan 5

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1.Guru membuka pertemuan dengan salam</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik</p> <p>4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM</p> <p>5.Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1.Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>2.Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok</p> <p>3.Guru memberikan instruksi jelas kepada peserta didik untuk mencari berbagai informasi terkait kriminalitas di media cetak buku, tabloid, surat kabar maupun media online internet disertai fakta pendukung (gambar)</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Mengapa kriminalitas terus terjadi di dalam masyarakat kita?</p> <p>2. Langkah apa yang selama ini ditempuh oleh berbagai pihak yang berwenang dalam mengatasi permasalahan tersebut?</p> <p>3. Bagaimana seharusnya upaya penanggulangan yang dilakukan agar dapat mengurangi dan meminimalisir tindak kriminalitas, sebelum dan sesudah terjadinya tindak kriminalitas ?</p> <p>MENGEKSPLORASI</p> <p>1. Peserta didik melakukan kajian dokumen (gambar) baik dari media cetak maupun elektronik mengenai kasus kriminalitas guna dibahas dan dianalisis</p>	70 menit

	<p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif dalam kelompok mengumpulkan sebanyak-banyaknya data / informasi mengenai masalah terkait2. Hasil yang mereka dapatkan kemudian disusun menjadi makalah / klipping <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif menyajikan hasil diskusinya dan membuka sesi Tanya-jawab dari kelompok lain	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 6

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi pada pertemuan selanjutnya2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 5 kelompok secara acak3. Guru memberikan instruksi jelas kepada peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai referensi mengenai kasus kriminalitas <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa kriminalitas terus terjadi di dalam masyarakat kita?2. Langkah apa yang selama ini ditempuh oleh berbagai pihak yang berwenang dalam mengatasi permasalahan tersebut?3. Bagaimana seharusnya upaya penanggulangan yang dilakukan agar dapat mengurangi dan meminimalisir tindak kriminalitas, sebelum dan sesudah terjadinya tindak kriminalitas ?	70 menit

	<p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kajian dokumen (gambar) baik dari media cetak maupun elektronik mengenai kasus kriminalitas guna dibahas dan dianalisis 2. Peserta didik diarahkan untuk saling memberikan masukan mengenai pembahasan yang memiliki topic sama dengan kelompok lain dengan membandingkan pendapat masing-masing kelompok <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara aktif dalam kelompok mengutarakan pendapat kelompok pada satu topic bahasan yang sama dengan kelompok lain 2. Hasil yang mereka dapatkan kemudian disusun menjadi makalah / klipping <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara aktif menyajikan hasil diskusinya dan membuka sesi Tanya-jawab dari kelompok lain 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 4. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 5. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup 	10 menit

Pertemuan 7

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk 5. Memulai Proses KBM 5.Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, 6. langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan guru , peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dengan system hitungan kemudian menjadikannya kelompok bernomor ganjil dan genap 3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk menyediakan alat tulis yang 	70 menit

	<p>diperlukan</p> <p>MENANYA Masing-masing peserta didik diwajibkan untuk menjawab soal berikut : Kelompok ganjil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang termasuk ke dalam permasalahan social? 2. Mengapa hal tersebut termasuk ke dalam permasalahan social? 3. Apakah hal tersebut terkait dengan permasalahan ekonomi? Jelaskan jawaban anda. <p>Kelompok genap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang termasuk ke dalam permasalahan ekonomi? 2. Mengapa hal tersebut termasuk ke dalam permasalahan ekonomi? 3. Apakah hal tersebut juga termasuk ke dalam permasalahan social? jelaskan jawaban anda. <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk mengutamakan permasalahan yang muncul di masyarakat 2. Sebagai tambahan referensi siswa dipersilahkan mencari informasi dari pustaka yang tersedia <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pekerjaan masing-masing anggota kelompok disusun menjadi satu 2. Masing-masing kelompok menunjuk 2 orang perwakilan untuk mengemasnya dalam diskusi panel <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya, anggota kelompok yang lain secara a-aktif terlibat dalam diskusi dan saling bertanya-jawab 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup 	10 menit

Pertemuan 8

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none">3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru , peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya2. Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali membentuk formasi kelompok ganjil dan genap seperti pada pertemuan sebelumnya3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk menyediakan bahan diskusi yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya <p>MENANYA Masing-masing kelompok diwajibkan untuk menjawab soal berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat kelompok anda pada kasus keterkaitan masalah social dan masalah ekonomi yang muncul dalam masyarakat?2. Bagaimana dampak yang dapat ditimbulkan oleh karena fenomena tersebut? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diarahkan untuk mengutamakan permasalahan yang muncul di masyarakat2. Sebagai tambahan referensi siswa dipersilahkan mencari informasi dari pustaka yang tersedia <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hasil pekerjaan masing-masing anggota kelompok disusun menjadi satu2. Masing-masing kelompok menunjuk 2 orang secara rolling sebagai perwakilan untuk mengemasnya dalam diskusi panel <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya, anggota kelompok yang lain secara a-aktif terlibat dalam diskusi dan saling bertanya-jawab	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 9

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipertemuan sebelumnya2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 6 kelompok secara acak3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada masing-masing kelompok untuk menyusun pembelajaran dalam metode role playing bertemakan ketidakadilan <p>MENANYA</p> <p>Setelah semua kelompok mempresentasikan pekerjaannya setiap peserta didik ditugaskan untuk membuat resum dari setiap penampilan kelompok lain berdasarkan beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Permasalahan apa yang diangkat oleh masing-masing kelompok?2. Bagaimana sikap yang anda ambil mana kala anda terlibat dalam kasus tersebut?3. Apakah kasus tersebut dapat merugikan / menguntungkan baik bagi individu maupun kelompok dalam masyarakat?4. Dampak apa yang dapat ditimbulkan dari adanya kasus tersebut? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mencari referensi dari berbagai kasus yang telah ada, namun tidak untuk menjiplak melainkan secara kreatif menyusun atau mengimprovisasi dan memadupadankannya menjadi sebuah scenario yang baik. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pekerjaannya kedalam script secara baik dan rapi <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mempresentasikan pekerjaanya secara bergantian di depan kelas	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari	10 menit

	<p>pembelajaran yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup 	
--	--	--

Pertemuan 10

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipertemuan sebelumnya 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 6 kelompok secara acak 3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada masing-masing kelompok untuk menyusun pembelajaran dalam metode role playing bertemakan ketidakadilan <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana solusi yang ada tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi? 2. Bagaimana jika orang terdekat anda yang mengalami hal tersebut? 3. Bagaimana tindakan antisipasi yang ada rencanakan untuk mencegah merebaknya masalah yang muncul? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mencari referensi dari berbagai kasus yang telah ada, namun tidak untuk menjiplak melainkan secara kreatif menyusun atau mengimprovisasi dan memadupadankannya menjadi sebuah scenario yang baik. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk menyusun 	70 menit

	pekerjaannya kedalam script secara baik dan rapi MENGKOMUNIKASIKAN 1. Peserta didik mempresentasikan pekerjaannya secara bergantian di depan kelas	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

- I. Penilaian Proses dan Hasil belajar
- Teknik penilaian : Tes dan Non Tes dan Portofolio
 - Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi
 - Instrumen : Terlampir

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS DALAM KELOMPOK)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS SISWA)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

PENILAIAN DIRI

1. Penilaian Diri

Nama :
Kelas :
No :

Setelah anda mempelajari KD ini, bagaimana penguasaan anda terhadap materi ?

Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Pengertian masalah social				
2.	Pengertian masalah social dari para tokoh				
3.	Kemiskinan sebagai masalah social				
4.	Kriminalitas sebagai masalah social				
5.	Kesenjangan social-ekonomi sebagai masalah social				
6.	Ketidakadilan sebagai masalah social				

2. Penilaian Pembentukan Sikap

Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Indikator Sikap	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan observasi / pengamatan secara serius		
2.	Saya menyelesaikan tugas yang dibagi oleh kelompok		
3.	Saya menyelesaikan tugas menulis hasil observasi hingga selesai dan bersama kelompok melakukan analisis hasil obsevasi tersebut.		
4.	Saya mendapatkan hasil observasi tanpa menyontek data milik teman.		
5.	Saya menyusun laporan sesuai data hasil observasi tanpa mengubah data.		
6.	Saya membuat laporan bersama dengan kelompok dengan pilihan kata dan kalimat yang disusun bersama tanpa menyontek laporan milik kelompok lain.		

3. Penilaian Sikap / Lembar pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
 Kelas / Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Waktu Pengamatan :

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras :

1. BT (Belum Tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

2. MT (Mulai Tampak) *jika* menunjukan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg / konsisten.
3. MB (Mulai Berkembang) *jika* menunjukan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten.
4. MK (Membudaya) *jika* menunjukan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.

Berilah tanda checklist () pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

4. Penilaian Proyek
5. Penilaian Individual (kognitif) / pengetahuan

Jawablah dengan singkat dan tepat soal-soal berikut ini.

1. Apa yang anda ketahui mengenai masalah social?
2. Mengapa masalah social dapat muncul dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Dampak apa yang ditimbulkan dari adanya masalah social dalam masyarakat?
4. Sebutkan beberapa hal yang menurut anda merupakan masalah social!
5. Ada beberapa bentuk ketidakadilan, diantaranya adalah stereotype, marginalisasi, subordinasi, dan dominasi, jelaskan masing-masing bentuk tersebut!
6. Sebutkanlah perilaku individu maupun kelompok dalam masyarakat yang sesuai dengan upaya penanggulangan kesenjangan ekonomi.
7. Dewasa ini kriminalitas begitu marak terjadi, berbagai kasus pencurian, kejahatan, hingga pembunuhan. Bagaimana menurut anda upaya mengantisipasi hal tersebut?
8. Mengapa kemiskinan menjadi masalah social?
9. Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang perlu ditindak secara serius, pihak mana saja yang perlu ikut serta dalam mengatasi permasalahan ini?
10. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi adanya berbagai masalah social yang timbul dalam masyarakat?

Pedoman penilaian pengetahuan / kognitif :

Score nilai :

- | | |
|------|-------|
| 1) 2 | 6) 2 |
| 2) 2 | 7) 2 |
| 3) 2 | 8) 2 |
| 4) 2 | 9) 2 |
| 5) 2 | 10) 2 |

NA = Jumlah score yang diperoleh x 10

Pakem, 26 Juli 2014

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,**

Mahasiswa KKN-PPL

**Anteng Sulisty, S.Pd.
NIP 19700902 200701 2 010**

**Desi Kristianingsih
NIM. 11413244032**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pakem
Kelas / Semester : XI IIS / 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni social
Alokasi Waktu : 20 JP (10 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
- 3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapikeberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat
- 4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan

C. Indicator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian struktur social sebagai elemen dalam masyarkat
2. Mengidentifikasi diferensiasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat
3. Mengidentifikasikan stratifikasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat
4. Mendeskripsikan kesetaraan social sebagai reaksi adanya keberagaman social

5. Mendeskripsikan harmoni social sebagai sebuah kondisi ideal sebuah masyarakat
6. Mengidentifikasi adanya kesetaraan dan harmoni social dalam masyarakat multicultural
7. Mendeskripsikan masyarakat multicultural sebagai sebuah fenomena dalam kehidupan bermasyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian struktur social sebagai elemen dalam masyarakat
2. Siswa mampu mengidentifikasi diferensiasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat
3. Siswa mampu mengidentifikasikan stratifikasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat
4. Siswa mampu mendeskripsikan kesetaraan social sebagai reaksi adanya keberagaman social
5. Siswa mampu mendeskripsikan harmoni social sebagai sebuah kondisi ideal sebuah masyarakat
6. Siswa mampu mengidentifikasikan adanya kesetaraan dan harmoni social dalam masyarakat multicultural
7. Siswa dapat mendeskripsikan masyarakat multicultural sebagai sebuah fenomena dalam kehidupan bermasyarakat

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur social

a. Pengertian

Struktur social adalah keseluruhan jalinan antara unsure-unsur social yang pokok, yaitu kaidah-kaidah social, lembaga-lembaga social, kelompok-kelompok social dan lapisan-lapisan social.

b. Ciri struktur social

Abdul Syani menyebutkan struktur social memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Struktur social mengacu pada hubungan-hubungan social yang pokok
- Struktur social mencakup semua hubungan social antara individu-individu pada saat tertentu
- Struktur social meliputi seluruh kebudayaan dalam masyarakat
- Struktur social merupakan realitas social yang bersifat statis dan memiliki kerangka yang membentuk suatu tatanan.
- Struktur social merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat yang mengandung dua pengertian. Pertama, di dalam struktur social terdapat purnama yang bersifat empiris dalam proses perubahan dan perkembangan. Kedua dalam setiap perubahan dan perkembangan tersebut terdapat tahap perhentian dimana terjadi stabilitas, keteraturan dan integrasi social.

c. Fungsi dan bentuk struktur social

Mayor Polak menyatakan bahwa struktur social dapat berfungsi sebagai pengawas social yakni sebagai penekan kemungkinan pelanggaran terhadap norma, nilai dan peraturan kelompok atau masyarakat. Struktur social juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk menanamkan disiplin sosial kelompok atau masyarakat itu sendiri. Dalam proses itu individu atau kelompok akan mendapat

pengetahuan dan kesadaran tentang sikap, kebiasaan dan kepercayaan kelompok atau masyarakat.

Peter M Blau, membagi bentuk struktur social menjadi dua tipe yaitu :

- *Intersected social structure*
Sebuah struktur dimana keanggotaan dalam kelompok-kelompok social yang ada bersifat menyilang (berpotong). Artinya, keanggotaan dalam kelompok social tersebut memiliki latar belakang ras, suku bangsa, ataupun agama yang berbeda-beda.
- *Consolidated social structure*
Sebuah struktur dimana terjadi tumpang tindih parameter (tolok ukur) dan mengakibatkan penguatan identitas keanggotaan dalam sebuah kelompok social. dalam proses tersebut kelompok social berkembang menjadi wadah bagi individu-individu yang memiliki latar belakang ras, suku, kebiasaan dan kepercayaan yang sama.

Nasikun menyatakan bahwa struktur social dapat dilihat secara horizontal dan vertical. Secara horizontal, struktur social ditandai dengan adanya kesatuan social berdasarkan perbedaan suku bangsa, agama dan adat. Secara vertical, struktur social ditandai dengan adanya kesatuan social berdasarkan perbedaan lapisan social.

2. Diferensiasi social

Diferensiasi social adalah pembedaan masyarakat berdasarkan cirri dan fungsinya. Merupakan klasifikasi atau penggolongan terhadap perbedaan-perbedaan tertentu yang biasanya sama atau sejenis dalam arti mendatar atau sejajar. Tidak ada yang lebih tinggi daripada golongan lainnya. Dalam masyarakat majemuk (*pliral society*) pengelompokan horizontal yang di dasarkan pada ras, etnis, klan, dan agama disebut dengan istilah kemajemukan social. pengelompokan berdasarkan perbedaan profesi dan jenis kelamin disebut heterogenitas social.

Kemajemukan social ditandai dengan adanya perbedaan berdasarkan hal berikut:

- Berdasarkan cirri fisik, ini timbul karena perbedaan cirri fisik tertentu
- Berdasarkan cirri social, ini timbul karena adanya perbedaan pekerjaan yang menimbulkan cara pandang dan pola perilaku dalam masyarakat.
- Berdasarkan cirri budaya, ini berhubungan erat dengan pandangan hidup suatu masyarakat menyangkut nilai-nilai yang dianutnya.

a. Bentuk-bentuk diferensiasi social

- Diferensiasi ras

Ras merupakan kelompok manusia yang memiliki cirri-ciri fisik bawaan yang sama. Ada tiga kelompok ras utama yakni, mongoloid, Negroid, Kaukasoid.

- Diferensiasi suku bangsa (etnis)

Suku bangsa merupakan hasil dari system kekerabatan yang lebih luas. Masyarakat dalam system kekerabatan ini tetap percaya bahwa mereka memiliki ikatan darah dan berasal dari nenek moyang yang sama. Keanekaragaman suku bangsa di Indonesia juga menyangkut keanekaragaman budaya. Hal ini meliputi perbedaan adat istiadat, religi, bahasa, dan kesenian. Suku-suku bangsa ini tinggal berjauhan dan memiliki perbedaan namun mereka juga memiliki persamaan yaitu :

- Dasar kehidupan social yang sama berdasarkan asas kekerabatan / kekeluargaan
- Asa yang sama dalam hak atas tanah

- Asas persamaan dalam hukum adat
- Memiliki suatu bentuk perserikatan dan bentuk hubungan yang tidak dibuat tetapi terjadi, yaitu lembaga adat-istiadat penduduk asli.

- Diferensiasi Klan

Klan disebut juga kerabat, keluarga besar, atau keluarga luas. Klan merupakan kesatuan genealogis (kesatuan keturunan), religio magis (kesatuan kepercayaan), dan tradisi (kesatuan adat). Klan bersifat religio magis yakni klan bercermin pada pandangan mereka tentang kesakralan hubungan kekeluargaan klan. Ditandai dengan loyalitas mereka kepada para leluhurnya.

Terdapat dua kelompok klan :

- Klan atas garis keturunan ibu (matrilineal)
- Klan atas garis keturunan ayah (patrilineal)

- Diferensiasi agama

Manusia pada prinsip adalah makhluk yang memiliki rasa kagum terhadap sesuatu yang dianggap lebih hebat dari dirinya yakni percaya tentang adanya kekuatan di luar dirinya (supranatural) yang bersifat gaib. Dari situlah manusia kemudian memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda-beda. Keyakinan ini berkaitan dengan pengalaman hidupnya. Atas dasar itu maka tidak ada kepercayaan atau agama yang lebih baik dari kepercayaan atau agama lain.

- Diferensiasi jenis kelamin

Walaupun tidak tepat diklasifikasikan atas dasar tingkatan laki-laki di lapisan atas dan perempuan di lapisan, dalam masyarakat tertentu jenis kelamin juga menentukan tingkatan seseorang.

3. Stratifikasi sosial

Pelapisan sosial merupakan perbedaan-perbedaan penduduk ke dalam kelas-kelas secara bertingkat dalam lapisan tinggi dan rendah. Dalam masyarakat dengan pelapisan sosial dikenal dengan adanya kelas sosial. Kelas sosial terdiri atas, kelas sosial tinggi, kelas sosial menengah, dan kelas sosial rendah. Dalam masyarakat yang masih sederhana dan homogen, perbedaan peran dan kedudukan relatif sedikit sehingga stratifikasi sosialnya pun sedikit. Sebaliknya dalam masyarakat modern, pelapisan sosial didasarkan pada kriteria pendidikan yang menimbulkan beranekaragam keahlian atau profesi (pembagian kerja). Pelapisan sosial di masyarakat terjadi karena ada sesuatu yang dihargai lebih oleh kelompok tertentu, seperti kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan ilmu pengetahuan.

a. Faktor penyebab stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial muncul dengan sendirinya sebagai akibat dari proses yang terjadi dalam masyarakat. Faktor-faktor yang menjadi penyebabnya adalah kemampuan atau kepandaian, umur, fisik, jenis kelamin, sifat keahlian, keanggotaan masyarakat dan harta benda. Dalam perkembangan selanjutnya, stratifikasi sosial sengaja dibentuk sebagai subsistem sosial untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Beberapa kondisi umum yang mendorong terciptanya stratifikasi sosial dalam masyarakat, Wilensky :

- Perbedaan ras dan budaya
- Pembagian tugas yang terspesialisasi
- Kelangkaan

b. Dasar stratifikasi sosial

- Kekayaan

Kekayaan berkaitan erat dengan pendapatan. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar pula kesempatan baginya untuk memiliki banyak harta. Selain itu, semakin besar pula peluang untuk menduduki strata atas.

- Kekuasaan
Kekuasaan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menentukan kehedaknya terhadap orang lain (yang dikuasai). Kekuasaan didukung oleh unsure lain, seperti kedudukan atau posisi dalam masyarakat, kekayaan, kepandaian, bahkan kelicikan.
- Keturunan
Dalam masyarakat feodal, anggota masyarakat dari keluarga raja dan kaum bangsawan menempati lapisan social atas.
- Pendidikan
Dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan atau pendidikan orang yang memiliki keahlian atau profesi akan mendapatkan penghargaan lebih besar dibanding orang yang tidak memiliki keahlian, berpendidikan rendah ataupun buta huruf.
- Status atau kedudukan
Status atau kedudukan merupakan hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat.
- Peran (role)
Dalam konsep kedudukan, peran merupakan aspek yang dinamis. Peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan perannya.

c. Sifat stratifikasi social

Ada tiga macam stratifikasi social adalah sebagai berikut:

- Stratifikasi social tertutup, yaitu jenis stratifikasi dimana seorang sulit mengadakan mobilitas secara vertical
- Stratifikasi social terbuka, yaitu jenis stratifikasi dimana seorang dapat dengan mudah mengadakan mobilitas, baik secara vertical maupun horizontal
- Stratifikasi campuran, yaitu stratifikasi yang merupakan kombinasi dari stratifikasi social tertutup dan terbuka.

d. Fungsi stratifikasi social

- Distribusi hak-hak istimewa yang objektif
- Menjadi system pertahanan pada strata yang berhubungan dengan kewibawaan dan penghargaan
- Kriteria system pertentangan dan persaingan
- Penentu lambing-lambang symbol status atau kedudukan
- Penentu tingkat mudah dan sukar bertukar kedudukan
- Alat solidaritas di antara individu-individu atau kelompok yang menduduki system social yang sama dalam masyarakat

e. System stratifikasi social di Indonesia

- System stratifikasi social dalam masyarakat pertanian
- System stratifikasi social dalam masyarakat feodal
- System stratifikasi social pada zaman Belanda
- System stratifikasi social pada zaman Jepang
- System stratifikasi social pada zaman industri modern

f. Konsekuensi stratifikasi social

- Pakaian

Kelas-kelas social yang berbeda mempengaruhi cara berpakaian tiap kelompok masyarakat. Selain model pakaian, perbedaan juga dapat dilihat dari perlengkapan busananya.

- Rumah dan perabot

Dari segi rumah atau pemukiman, kelompok masyarakat kelas atas umumnya membangun rumah bertipe besar dan mewah atau tinggal di kawasan elit, berbeda dengan kelas menengah dan bawah.

- Bahasa dan gaya bicara

Kelompok masyarakat kelas menengah ke atas umumnya sering menyelipkan kata-kata atau istilah asing sebaliknya dari kelas bawah umumnya tidak terlalu mempertimbangkan etika ketika berbicara.

- Makanan

Selera dan jenis makanan juga dapat menjadi tanda status social seseorang.

- Gelar, pangkat atau jabatan

Gelar, pangkat, atau jabatan juga sering menjadi tanda kelas social seseorang. Kelompok masyarakat kelas menengah ke atas umumnya memiliki sejumlah gelar atau pangkat yang mengikuti penulisan namanya.

- Hobi dan kegemaran

4. Kesenjangan

Kesenjangan berarti kebebasan dari prasangka dan diskriminasi. Kesenjangan menjadi akhir eksploitasi sesama manusia. Selain hak yang sama, semua orang juga harus menikmati kesempatan hidup yang secara umum sama. Ada lima kategori kesenjangan yang berbeda-beda :

a. Kesenjangan hukum yang mengacu pada pengakuan bahwa semua warga adalah subjek hukum

b. Kesenjangan politik mengacu pada pengakuan bahwa orang-orang yang menjadi subjek peraturan Negara harus memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam perumusan undang-undang yang menjadi dasar peraturan tersebut.

c. Kesenjangan social mengacu pada dua gagasan kesenjangan status atau posisi seseorang dalam masyarakat.

d. Kesenjangan ekonomi mengacu pada situasi dimana pembagian sumber daya dilakukan secara adil

e. Kesenjangan social mengacu pada kondisi dimana setiap warga memiliki nilai yang sama.

Ada tiga konsep kesenjangan yang berbeda yakni :

a. Kesenjangan kesempatan

b. Kesenjangan sejak awal

c. Kesenjangan hasil

5. Keharmonisan social

Sesuatu yang sesuai dengan keinginan masyarakat umum, seperti keadaan yang tertib, teratur, aman dan nyaman itu perlu diperjuangkan. Kondisi yang tertib, teratur, aman, dan nyaman itu disebut sebagai suatu kehidupan yang penuh harmoni. Harmoni social adalah kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. harmoni social juga terjadi pada masyarakat yang ditandai dengan solidaritas. Penciptaan harmoni di masyarakat sebetulnya tergantung dari sikap dan perilaku kita sebagai warga masyarakat. Hal-hal yang perlu dilakukan diantaranya :

a. Menyikapi perbedaan secara positif

- b. Memiliki sikap akomodatif
 - c. Berjiwa demokratis / menghargai HAM
 - d. Berkomitmen terhadap kesepakatan
 - e. Berempati pada penderitaan orang lain
 - f. Peduli dengan orang lain
 - g. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - h. Menjaga penegakan hukum
 - i. Transparansi atau keterbukaan informasi
6. Kesetaraan dan Harmoni social dalam masyarakat multicultural
- Agar harmoni social terwujud dalam masyarakat prinsip, kesetaraan harus diterapkan di tengah-tengah diferensiasi dan stratifikasi. Memang diferensiasi dan stratifikasi masyarakat melahirkan kelompok-kelompok social dalam masyarakat, baik kelompok formal maupun non formal, kelompok besar maupun kecil, kelompok mayoritas maupun minoritas, serta berbagai kelompok budaya etnis.
7. Masyarakat multicultural
- Masyarakat multicultural merupakan bentuk dari masyarakat modern yang anggotanya terdiri dari berbagai golongan, suku, etnis, ras, agama dan budaya. Mereka hidup bersama dalam suatu wilayah local maupun nasional, bahkan mereka juga berhubungan dengan masyarakat internasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Multikulturalisme menuntut masyarakat untuk hidup penuh toleransi, saling pengertian antarbudaya, dan antarbangsa dalam membina suatu dunia baru. Dengan demikian multikulturalisme dapat menyumbangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan sebagai landasan untuk membina dunia yang aman dan sejahtera.
- Symbol status adalah penggunaan symbol / lambing untuk menunjukkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku sesuai dengan status yang dimilikinya. Hal itu dapat dilihat dari ciri-ciri tertentu dalam kehidupan sehari-hari, seperti gaya bicara, cara berpakaian, cara berekreasi dan tanda pangkat. Ketidaksamaan social dalam masyarakat ada dua bentuk yakni secara horizontal dan vertical. Sebaliknya harmoni social adalah keadaan yang menggambarkan dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya dan masing-masing anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai kodrat dan posisi sosialnya.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
 Model : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi, Presentasi, Kajian Pustaka dan Penugasan

G. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat / Media Pembelajaran
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Artikel
 - Video / film
 - Proyektor
2. Sumber Pembelajaran
 - Media cetak (Koran, tabloid, jurnal, dll)
 - Media elektronik (head line news, internet, jurnal, dll)
 - Buku

Kun,Maryati&Juju Suryawati. 2014. *Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Social*.Jakarta: Erlangga

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta : Rajawali Press

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar berupa apersepsi sebelum memasuki materi pembelajaran 2. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati berbagai gejala perbedaan, kesetaraan, dan harmoni social yang ada di dalam masyarakat. 3. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan bersiap untuk melaksanakan pre-test <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang struktur social? 2. Mengapa kehidupan bermasyarakat perlu terstruktur? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tidak diperkenankan untuk mencari referensi dari pustaka / buku / internet 2. Peserta didik diarahkan agar menghimpun pengetahuan awal berdasarkan buah pikirannya sendiri <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal yang diberikan oleh guru <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik menyampaikan jawaban di depan kelas secara acak dan membahas bersama-sama 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan 	10 menit

	selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	
--	--	--

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar berupa apersepsi sebelum memasuki materi pembelajaran 2. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati berbagai gejala perbedaan, kesetaraan, dan harmoni social yang ada di dalam masyarakat. 3. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan alat tulis dan bersiap untuk melaksanakan pembelajaran <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi masyarakat yang ada disekitar anda? 2. Apakah anda terlibat dalam struktur yang ada? 3. Jelaskan bagaimana jalannya struktur yang ada dalam masyatakat sekitar anda? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diperkenankan untuk mencari referensi dari pustaka / buku / internet 2. Peserta didik diarahkan agar menghimpun pengetahuan dari pengalamannya dalam bermasyarkat di tempat tinggalnya masing-masing <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal yang diberikan oleh guru <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik menyampaikan jawaban di depan kelas secara acak dan membahas bersama-sama 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan 	10 menit

	selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	
--	--	--

Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik diarahkan untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk melakukan kerja mandiri terkait sebuah artikel / tajuk	70 menit
	<p>MENANYA</p> 1. Bagaimana pandangan anda terhadap kasus tersebut? 2. Bagaimana sikap yang seharusnya diwujudkan?	
	<p>MENGEKSPLORASI</p> 1. Peserta didik diarahkan untuk menanggapi kasus yang diberikan oleh guru menggunakan referensi yang tersedia dari media cetak maupun elektronik / online	
	<p>MENGASOSIASI</p> 1. Siswa secara mandiri merumuskan pendapat disertai kajian pustaka yang di dapatkannya dan menyusunnya dalam folio bergaris	
	<p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> 1. Peserta didik bersama-sama dengan guru membahas hasil pekerjaan dan mengaitkan dengan materi pembelajaran	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 4

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik diarahkan untuk mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya2. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk melakukan kerja mandiri bersama rekan sebangku untuk menghimpun informasi kasus terkini terkait materi ajar yang hendak dipelajari <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terkait kasus yang anda dapatkan, analisislah kasus tersebut sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru.2. Bagaimana baiknya kasus tersebut ditangani? Diperbaiki ataukah dihilangkan saja? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diarahkan untuk menghimpun informasi yang mereka dapatkan dari berbagai sumber yang ada, surat kabar, buku, dan berbagai media online. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa secara mandiri merumuskan pendapat disertai kajian pustaka yang di dapatkannya dan menyusunnya dalam folio <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan membuka forum diskusi	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 5

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya2. Guru mengajak perserta didik secara aktif untuk mengamati diferensiasi yang ada di masyarakat3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai ragam diferensiasi yang ada di indonesia <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa masyarakat di Indonesia terdiferensiasi?2. Apa saja komponen diferensiasi yang terkandung di dalamnya?3. Dampak apa yang dapat muncul akibat adanya diferensiasi tersebut? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif mencari informasi dari berbagai referensi pustaka yang ada di perpustakaan <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan laporan sederhana pada kertas folio2. Peserta didik diperkenankan mencantumkan dari referensi lain (dari media elektronik) jika diperlukan <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa secara aktif bersama-sama mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan guru dan rekan kelas	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 6

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya2. Guru mengajak perserta didik secara aktif untuk mengamati diferensiasi yang ada di masyarakat3. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai ragam diferensiasi yang ada di indonesia <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sikap anda terhadap keanekaragaman yang ada masyarakat sekitar anda?2. Bagaimana cara anda sebagai seorang pelajar memberikan contoh nyata menyikapi keanekaragaman yang ada? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif mencari informasi dari berbagai referensi pustaka yang ada di perpustakaan maupun media online sebagai pendukung pengetahuan yang mereka himpun <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik secara aktif menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan laporan sederhana pada kertas folio2. Peserta didik diperkenankan mencantumkan dari referensi lain (dari media elektronik) jika diperlukan <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa secara aktif bersama-sama mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan guru dan rekan kelas	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	10 menit

Pertemuan 7

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya2. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk membentuk 6 kelompok3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun kerangka penelitian sederhana terkait stratifikasi yang ada di masyarakat tempat mereka tinggal <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dimaksud dengan stratifikasi?2. Apa saja yang menjadi dasar stratifikasi menurut kajian sosiologi?3. Bagaimana stratifikasi di sekitar tempat tinggal anda?4. Bagaimana pengaruh adanya stratifikasi di masyarakat anda? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing kelompok menyusun instrumen penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi, dll)2. Masing-masing kelompok menyusun mini proposal untuk penelitian sederhana <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing kelompok menyusun mini proposal guna dikonsultasikan kepada guru2. Masing-masing kelompok secara aktif mengkaji tema penelitian sederhana menggunakan kajian pustaka pendukung penelitian sederhana <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masing-masing kelompok mengonsultasikan hasil mini proposal kepada guru apakah dapat terjangkau oleh siswa untuk dilakukan serta berdiskusi dengan kelompok lain	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut	10 menit

	<p>dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</p>	
--	---	--

Pertemuan 8

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk kembali berkelompok 3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan hasil penelitian sederhana yang telah mereka lakukan <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan stratifikasi? 2. Apa saja yang menjadi dasar stratifikasi menurut kajian sosiologi? 3. Bagaimana stratifikasi di sekitar tempat tinggal anda? 4. Bagaimana pengaruh adanya stratifikasi di masyarakat anda? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok menyusun hasil penelitian sederhana yang telah dilakukan dan mengonsultasikan hambatan yang mereka dapati <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok menyusun hasil wawancara / observasi 2. Masing-masing kelompok secara aktif mengkaji dan menganalisis hasil penelitian sederhana yang telah dilakukan. <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan diskusinya secara bergantian 	160 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah dibahas 	10 menit

	3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	
--	---	--

Pertemuan 9

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan dengan salam 2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama 3. Mengabsensi kehadiran Peserta didik 4. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM 5. Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Inti	MENGAMATI 1. Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 2. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi yang ada dan menyusunnya menjadi sebuah modul materi / artikel terkait kesetaraan, harmoni social dan masyarakat multikultural MENANYA 1. Bagaimana kesetaraan dan harmoni social dalam masyarakat multicultural di Indonesia? 2. Rumuskan pendapat anda dilengkapi dengan data dan informasi terkini! MENGEKSPLORASI 1. Peserta didik secara aktif mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi yang ada MENGASOSIASI 1. Peserta didik secara aktif menyusun hasil pekerjaannya kedalam sebuah artikel berdasarkan pada informasi / data yang diperolehnya dan menghindari plagiasi dengan menyertakan pustaka. MENGKOMUNIKASIKAN 1. Peserta didik secara aktif mempresentasikan hasil pekerjaannya secara bergantian di depan kelas dan membuka forum diskusi bersama guru dan rekan kelas lainnya.	70 menit
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan 2. Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah	10 menit

	<p>dibahas</p> <p>3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup</p>	
--	---	--

Pertemuan 10

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Peserta didik bersama guru berdoa bersama Mengabsensi kehadiran Peserta didik Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk Memulai Proses KBM Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah dan menaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersama-sama dengan guru peserta didik mereview materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada peserta didik untuk melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi yang ada dan menyusunnya menjadi sebuah modul materi / artikel terkait kesetaraan, harmoni social dan masyarakat multikultural <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan kesadaran keanekaragaman sejak dini agar dapat mengoptimalkan terbangunnya kesetaraan dan harmoni social dimasa mendatang? <p>MENGEKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara aktif mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi yang ada <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara aktif menyusun hasil pekerjaannya kedalam sebuah artikel berdasarkan pada informasi / data yang diperolehnya dan menghindari plagiasi dengan menyertakan pustaka. <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara aktif mempresentasikan hasil pekerjaannya secara bergantian di depan kelas dan membuka forum diskusi bersama guru dan rekan kelas lainnya. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai-nilai dan manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dilakukan Mengerjakan tugas mandiri sebagai perkejaan rumah untuk merefleksi dari materi yang telah 	10 menit

	dibahas 3. peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa penutup	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

- Teknik penilaian : Tes dan Non Tes dan Portofolio
- Bentuk Tes : Uraian dan Lembar Observasi
- Instrumen : Terlampir

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS DALAM KELOMPOK)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS SISWA)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score
0-10 = kurang
11-20 = cukup
21-30 = baik

LAMPIRAN 3

PENILAIAN

1. Penilaian Diri

Nama :
Kelas :
No :

Setelah anda mempelajari KD ini, bagaimana penguasaan anda terhadap materi ?

Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Pengertian struktur social sebagai elemen dalam masyarkat				
2.	Diferensiasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat				
3.	Stratifikasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat				
4.	Kesetaraan social sebagai reaksi adanya keberagaman social				
5.	Harmoni social sebagai sebuah kondisi ideal sebuah masyarakat				
6.	Kesetaraan dan harmoni social dalam masyarakat multicultural				
7.	Masyarakat multicultural sebagai sebuah fenomena dalam kehidupan bermasyarakat				

2. Penilaian Pembentukan Sikap

Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Indikator Sikap	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan observasi / pengamatan secara serius		
2.	Saya menyelesaikan tugas yang dibagi oleh kelompok		
3.	Saya menyelesaikan tugas menulis hasil observasi hingga selesai dan bersama kelompok melakukan analisis hasil obsevasi tersebut.		
4.	Saya mendapatkan hasil observasi tanpa menyontek data milik teman.		
5.	Saya menyusun laporan sesuai data hasil observasi tanpa mengubah data.		
6.	Saya membuat laporan bersama dengan kelompok dengan pilihan kata dan kalimat yang disusun bersama tanpa menyontek laporan milik kelompok lain.		

3. Penilaian Sikap / Lembar pengamatan Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Tahun Pelajaran :
Waktu Pengamatan :

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras :

- 1. BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
- 2. MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg / konsisten.
- 3. MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten.
- 4. MK (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.

Berilah tanda checklist () pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja Keras				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

- 5. Penilaian Proyek
- 6. Penilaian Individual (kognitif) / pengetahuan

Jawablah dengan singkat dan tepat soal-soal berikut ini.

- 1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan struktur social?
- 2. Sebutkan dan jelaskan cirri-ciri struktur social!
- 3. Jelaskan tipe struktur social menurut Peter M. Blau!
- 4. Apa yang disebut dengan kesatuan genealogis?
- 5. Mengapa muncul kemajemukan social dalam sebuah kehidupan masyarakat?
- 6. Jelaskan dasar pembentukan stratifikasi social.

7. Dalam masyarakat yang beragam sangat dibutuhkan kondisi dimana individu hidup sejalan dengan tujuan masyarakatnya dan masing-masing anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai kodrat dan posisi sosialnya, hal ini dinamakan?
8. Bagaimana mewujudkan masyarakat yang multicultural?
9. Dua kondisi yang mungkin dimunculkan akibat masyarakat multicultural adalah...
10. Bagaimana anda sebagai seorang pelajar menyikapi kondisi masyarakat yang multicultural?

Pedoman penilaian pengetahuan / kognitif :

Score nilai :

- 1) 2
- 2) 2
- 3) 2
- 4) 2
- 5) 2
- 6) 2
- 7) 2
- 8) 2
- 9) 2
- 10) 2

NA = Jumlah score yang diperoleh x 10

Pakem, 26 Juli 2014

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa KKN-PPL

**Anteng Sulisty, S.Pd
NIP 19700902 200701 2 010**

**Desi Kristianingsih
NIM. 413244032**

PEMETAAN KI DAN KD

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM

Semester : 1- 2

Kelas / Program : XI / IIS

Tahun Ajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Sosiologi

[illegible]

<p>2.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>																
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

Desi Kristianingsih
NIM. 11413244032

PENETAPAN KKM

KRITERIAN KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA N 1 PAKEM

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Semester : XI / 1-2

Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM			Nilai KKM Mapel
	Kompleksi tas	Daya Dukung	Intake Siswa	Indikator	KD	KI	
<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>1.1 : Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat.</p>							75,27 (75)
<p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.1 : Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 : Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>					75,3	75,65	
<p>KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual,</p>					76		75,05

konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah							
3.1 : Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat							
a. Mendeskripsikan pengertian kelompok social	75,5	74	76	75,17	75,07		
b. Mengidentifikasi syarat dan cirri-ciri kelompok sosial	75,3	74	76	75,1			
c. Mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok social	75	74	76	75			
d. Mengidentifikasi klasifikasi kelompok social	75	74	76	75			
3.2 : Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat							
a. Memahami pengertian masalah social	75,6	74	76	75,17	75,02		
b. Mendeskripsikan Teori-teori terkait permasalahan social	74	74	76	74,6			
c. Mengidentifikasi kemiskinan sebagai masalah sosial	75	74	76	75			
d. Mengidentifikasi kriminalitas sebagai masalah social dalam masyarakat	76	74	76	75,3			
3.3 : Memahami penerapan prinsip prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat							
a. Mendeskripsikan pengertian struktur social sebagai elemen dalam masyarakat	75	74	76	75	75		
b. Mengidentifikasi diferensiasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat	74,6	74	76	74,8			
c. Mengidentifikasikan stratifikasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat	74,6	75	76	75,2			
d. Mendeskripsikan kesetaraan social sebagai reaksi adanya keberagaman social	75	74	76	75			
3.4 : Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan							

	dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya						
	a. Mendeskripsikan pengaruh diferensiasi social dan stratifikasi social	75	74	76	75	75.06	
	b. Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat	75,6	74	76	75,2		
	c. Mendeskripsikan sebab-sebab konflik	75	74	76	75		
	3.5 : Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya.					75.1	
	a. Mendeskripsikan integrasi social sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	74,6	75	76	75,2		
	b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi social	75	74	76	75		
KI 4	: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan						75,12
	4.1 : Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan social dengan menggunakan tinjauan sosiologi.						
	a. Mendeskripsikan kriteria hubungan antarkelompok social	74,6	75	76	75,2	75,25	
	b. Mengidentifikasikan dimensi hubungan antarkelompok social	75	75	76	75,3		
	c. Mengidentifikasikan pola hubungan antarkelompok sosial	75,5	74	76	75,17		
	4.2 : Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan social yang muncul di masyarakat.						
	a. Mengidentifikasi kesenjangan social-ekonomi sebagai masalah social dalam masyarakat	75,3	74	76	75,1	75,1	
	b. Mengidentifikasi ketidakadilan sebagai masalah social dalam masyarakat	75,3	74	76	75,1		
	4.3 : Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan					75,06	
	a. Mendeskripsikan harmoni social	75	74	76	75		

sebagai sebuah kondisi ideal sebuah masyarakat						
b. Mengidentifikasi adanya kesetaraan dan harmoni social dalam masyarakat multicultural	74,6	75	76	75,2		
c. Mendeskripsikan masyarakat multicultural sebagai sebuah fenomena dalam kehidupan bermasyarakat	74	75	76	75		
4.4 : Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya.						
a. Mendeskripsikan kekerasan	75,6	74	76	75,2	75,12	
b. Mendeskripsikan teori tentang kekerasan	75	74	76	75		
c. Mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik dan kekerasan	75,5	74	76	75,17		
4.5 : Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan lisan dan audio-visual .					75,07	
a. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong integrasi social	75,3	74	76	75,1		
b. Mendeskripsikan reintegrasi social sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	75	74	76	75		
c. Merancang dan melaksanakan studi kasus/ penelitian sederhana	75,6	74	76	75,2		
d. Menyusun laporan hasil penelitian dan mempresentasikan hasil studi kasus / penelitian sederhana	75	74	76	75		

Pakem, 26 Juli 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa KKN-PPL

Anteng Sulistyو, S.Pd.
NIP 19700902 200701 2 010

Desi Kristianingsih
NIM 11413244032

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Program : XI / IIS
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Sem	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,</p>	<p>4.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p> <p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan</p>	24 JP

	<p>teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>harmonis dalam masyarakat</p> <p>1.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p> <p>1.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p> <p>1.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>	<p>32 JP</p>
	Ulangan Harian		8 JP
	Perbaikan / Pengayaan		6 JP
	Ulangan Tengah Semester		2 JP
	Ulangan Akhir Semester		2 JP
	Cadangan		2 JP
	Jumlah		76 JP

Sem	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	<p>KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat</p>	

	<p>KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan</p>	<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p> <p>3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p>	<p>32 JP</p>
--	---	---	--------------

	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		
KI 4	: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya 4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual	32 JP
	Ulangan Harian		6 JP
	Perbaikan / Pengayaan		4 JP
	Ulangan Tengah Semester		2 JP
	Ulangan Akhir Semester		2 JP
	Cadangan		2 JP
	Jumlah		80 JP

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Anteng Sulisty, S.Pd.
NIP 19700902 200701 2 010**

**Pakem, 26 Juli 2014
Mahasiswa Praktikan**

**Desi Kristianingsih
NIM 11413244032**

PROGAM SEMESTER

Namasekolah
Mata Pelajaran
Kelas / Program
Semester
TahunPelajaran

: SMA N 1 Pakem
: Sosiologi
: XI / IIS
: 1
: 2014 / 2015

- A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU
1. PerhitunganAlokasiWaktuEfektif Semester 1

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu TidakEfektif	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	4	1	
2	Agustus	4	1	3	
3	September	4	-	4	
4	Oktober	5	1	4	
5	November	4	-	4	
6	Desember	5	2	3	
	Jumlah	27	7	19	

2. BanyaknyaJam Pelajaran Yang Efektif
- 19minggu x 4 Jam Pembelajaran = 76 jam pembelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
<div>KI1:</div> <div>Menghayatidanmen gamalkanajaran agama yang dianutnya</div> <div>KI 2 : Menghayatidan mengamalkanperila kujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsifdan pro-aktifdanmenunjukka nsikapsebagaibagian darisolusiatasberbag aipermasalahandala mberinteraksisecara efektifdenganlingku</div>	<div>1.1 Memperdalamnilai agama yang dianutnyadanmenghargaikeberag aman agama denganmenjunjungtinggikeharmo nisan.dalamkehidupanbermasyar akat</div> <div>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</div> <div>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</div> <div>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat</div> <div>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</div>	<div>24 JP</div>

KI 3	ngansosialdanalams ertadalammenempat kandirisebagaicermi nanbangsadalamp gaulandunia	3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	32 JP
	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan ke-manusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat 4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan	
KI 4	: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan		
Ulangan Harian			8 JP
Perbaikan / Pengayaan			6 JP
Ulangan Tengah Semester			2 JP
Ulangan Akhir Semester			2 JP
Cadangan			2 JP
Jumlah			76 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

AntengSulistyo, S.Pd.
NIP 19700902 200701 2 010

Pakem, 26 Juli 2014
Mahasiswa KKN-PPL

DesiKristianingsih
NIM 11413244032

PENJABARAN ALOKASI PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Semester : 1

Kelas / Program : XI / IIS

Tahun Ajaran : 2014/2015

Mata Pelajaran : Sosiologi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat 4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan	1. Mendeskripsikan pengertian struktur social sebagai elemen dalam masyarkat																4											
		2. Mengidentifikasi diferensiasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat																	4										
		3. Mengidentifikasikan stratifikasi social yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat																		4									
		4. Mendeskripsikan kesetaraan social sebagai reaksi adanya keberagaman social																			4								
		5. Mendeskripsikan harmoni social sebagai sebuah kondisi ideal sebuah masyarakat																				4							
		6. Mengidentifikasikan																					4						

**KISI – KISI SOAL SOSIOLOGI KLAS XI IIS
SEMESTER GASAL**

Jenis sekolah :SMA
Mata pelajaran :Sosiologi
Kurikulum :K-2013

Alokasi waktu : 90 menit
Jumlah soal :25 soal
Penulis :1. Desi Kristianingsih

NO	KOMPETENSI DASAR	Bahan/ Kelas/Sem	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK TES	NO SOAL
1	Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	XI/1	Pengertian kelompok social	Disajikan ilustrasi hakikat manusia, peserta didik dapat mengidentifikasi kodrat seorang manusia sebagai individu dan makhluk social	pg	1
				Disajikan beberapa pengertian kelompok social menurut para tokoh, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kelompok social secara umum.		
			Dasar pembentukan kelompok social	Disajikan fenomena terbentuknya kelompok social, peserta didik dapat mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok sosial	Pg	2
			Syarat dan cirri kelompok social	Disajikan kelompok social dengan cirri-cirinya, peserta didik dapat mengidentifikasikan salah satu cirri kelompok social menurut Soerjono Soekanto	Pg	3
			Proses pembentukan kelompok social	Disajikan ilustrasi naluri dasar manusia, peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan social manusia berdasarkan dua keinginan dasar manusia.	Pg	4
				Disajikan ilustrasi kasus pembentukan kelompok social, peserta didik	Pg	5

				dapat mengidentifikasi salah satu dasar pembentuk kelompok sosial		
		XI/1	Klasifikasi kelompok social	Disajikan beberapa contoh kelompok social dalam masyarakat, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu klasifikasi menurut para tokoh	Pg	6
				Disajikan fenomena kelompok social dalam masyarakat,, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat pada salah satu klasifikasi kelompok sosial	Pg	7
				Disajikan tipe kelompok sosial berdasarkan besar kecilnya jumlah anggota, peserta didik dapat mengidentifikasi klasifikasi kelompok yang ada	Pg	8
				Disajikan fenomena social antarkelompok social, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang dimunculkan	Pg	9
				Disajikan ilustrasi cirri-ciri sebuah kelompok social, peserta didik dapat mengidentifikasi cirri yang dimunculkan	Pg	10
2	Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	XI/1	Dinamika kelompok social	Disajikan fenomena perkembangan kelompok dalam masyarakat modern, peserta didik dapat mendiskripsikan kelompok okupasional	Pg	10
				Disajikan dinamika kelompok social dalam masyarakat, peserta didik dapat menyebutkan perubahan fungsi lembaga keluarga	Pg	11
				Disajikan beberapa karakteristik kelompok social dalam masyarakat, peserta didik dapat mengidentifikasikan dinamika masyarakat pedesaan	Pg	12
			Dinamika masyarakat kota	Di paparkan dinamika yang terjadi dalam aspek kehidupan masyarakat kota, peserta didik dapat menyebutkan contoh dinamika dalam aspek	Pg	13

				budaya		
			Faktor pendorong urbanisasi	Dipaparkan fenomena kehidupan masyarakat, peserta didik dapat menyebutkan factor pendorong urbanisasi	Pg	14
				Disajikan beberapa factor penyebab dinamika kelompok sosial, peserta didik mengidentifikasi factor penyebab dinamika masyarakat kota	Pg	15
3	Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	XI/1	Masyarakat multikultural	Dipaparkan bentuk masyarakat majemuk dilihat dari konfigurasi etniknya, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik masyarakat majemuk dengan fragmentasi.	Pg	16
				Disajikan beberapa ciri masyarakat, peserta didik menunjukkan ciri – ciri masyarakat multikultural.	Pg	17
				Peserta didik mengidentifikasi hakikat masyarakat multikultural	Pg	18
			Faktor-faktor penyebab masyarakat multikultural	Dipaparkan perbedaan mata pencaharian masyarakat Indonesia, peserta didik dapat mendeskripsikan factor penyebab kemajemukan mata pencaharian.	Pg	19
			Konsekuensi masyarakat multikultural	Dipaparkan fenomena munculnya konflik dalam masyarakat multikultural, peserta didik dapat menyebutkan bentuk konflik horisontal.	Pg	20
				Disajikan gambar tumpang tindihnya keanggotaan dalam kelompok, peserta didik mengidentifikasi keanggotaan masyarakat dalam interseksi	Pg	21

				Peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang perlu dikembangkan dalam kehidupan masyarakat multicultural.	Pg	22
				Peserta didik dapat mendiskripsikan sikap/pandangan yang mengutamakan kelompoknya	Pg	23
				Dipaparkan keragaman masyarakat Indonesia, berupa kemajemukan agama, peserta didik dapat mendiskripsikan proses konsolidasi.	Pg	24
			Keragaman suku bangsa di Indonesia	Dipaparkan wacana perkawinan dalam masyarakat desa, peserta didik menjelaskan bentuk perkawinan endogami.	Pg	25

Sleman, 22 April 2014

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Program : XI / IIS
Materi : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 90 menit
Pengampu : Desi Kristianingsih

A. PILIHAN GANDA

1. Manusia hidup secara berkelompok, salah satu contoh paling konkret adalah tinggal dalam sebuah keluarga, membutuhkan tempat tinggal, makanan, pakaian dan kasih sayang untuk bertahan hidup. Hal tersebut menunjukkan hakikat manusia sebagai.....
 - a. Makhluk rasional
 - b. Makhluk personal
 - c. Makhluk social
 - d. Makhluk hidup
 - e. Makhluk individu
2. Berikut ini definisi kelompok social menurut Robert K Merton dimana manusia yang berkelompok berinteraksi berdasarkan pada.....
 - a. Struktur dan proses sosial
 - b. Kaidah sosial
 - c. Nilai budaya luhur dan adat istiadat
 - d. Pola hubungan yang mapan
 - e. Kepentingan dan tujuan yang sama
3. Untuk mempertahankan hidup, manusia mengolah kebutuhan sedemikian rupa sehingga kelangsungan hidupnya terjamin, pada kenyataannya manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga menggambarkan.....
 - a. Manusia ingin menjadi satu dengan lingkungannya
 - b. Manusia berinteraksi dengan manusia atau kelompok lain
 - c. Manusia ingin memenuhi kebutuhan hidupnya
 - d. Manusia ingin menjadi satu dengan manusia lain
 - e. Manusia memiliki hubungan timbale balik dengan manusia lain
4. Seorang individu mengakui identitasnya sebagai anggota sebuah kelompok. Hal tersebut menggambarkan salah satu cirri kelompok social menurut Soerjono Soekanto yakni....
 - a. Adanya faktor pengikat yang sama
 - b. Adanya kesadaran sebagai anggota kelompok
 - c. Adanya pola interaksi antaranggota kelompok
 - d. Berstruktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
 - e. Adanya kesamaan tujuan
5. Salah satu bukti nyata bahwa manusia membutuhkan manusia lain adalah...
 - a. Terjalannya interaksi
 - b. Adanya hubungan timbale balik
 - c. Saling menguntungkan
 - d. Memiliki hubungan yang erat
 - e. Saling menghindari
6. Jason seorang siswa teladan karena banyaknya prestasi yang dicapainya. Karena kepedualiannya terhadap anak jalanan, ia bersama teman-temannya membuka sebuah taman belajar. Dari ilustrasi tersebut dapat diketahui pembentukan kelompok social berdasarkan.....
 - a. Faktor kesamaan tujuan
 - b. Kesamaan ideologi

- c. Faktor kemajuan pendidikan
 - d. Faktor kemudahan akses
 - e. Faktor kesamaan kepentingan
7. Kelompok masyarakat yang memiliki cirri-ciri, masyarakatnya heterogen, mengenal pembagian kerja dan masing-masing bagian saling membutuhkan adalah....
- a. Masyarakat modern
 - b. Gesselschaft
 - c. Patembayan
 - d. Kelompok primer
 - e. Solidaritas organic
8. Jumlah yang terbatas dalam sebuah kelompok dinamakan....
- a. Eksklusif
 - b. Pribadi
 - c. Intim
 - d. Dyad
 - e. khusus
9. Kelompok social yang terdiri dari dua orang sebagai focus hubungan social dinamakan...
- a. Dyad
 - b. Triad
 - c. Intim
 - d. eksklusif
 - e. monad
10. Neneng (Sunda) enggan untuk mempelajari tari Gambyong karena menurutnya tari gambyong tidak se-energik tarian sunda dan kurang menarik. Sikap tersebut menggambarkan....
- a. Stereotype
 - b. Etnosentrisme
 - c. Antipati
 - d. Antisocial
 - e. Rasis
11. Berikut ini yang bukan cirri-ciri paguyuban adalah...
- a. Intim
 - b. Terbatas
 - c. Eksklusif
 - d. Privat
 - e. Langgeng
12. Sebuah lembaga social memfasilitasi beberapa komunitas wanita tuna susila untuk pelatihan ekonomi kreatif kegiatan tersebut dapat terjalin karena memiliki hubungan berlatar....
- a. pengendalian
 - b. Ekonomi
 - c. Perilaku
 - d. penertiban
 - e. kesempatan
13. individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, ataupun individu dengan kelompok melakukan interaksi dapat menimbulkan dampak positif yakni....
- a. Kerjasama
 - b. Persaingan

- c. Muncul ketergantungan
 - d. Berkembangnya wawasan
 - e. Bertambahnya penduduk
14. Hubungan antarkelompok yang di dalamnya terdapat indicator prasangka yang menimbulkan antipasti, antagonism dan stereotype merupakan berdasarkan dimensi.....
- a. sejarah
 - b. Sikap
 - c. Gerakan sosial
 - d. Institusi
 - e. Kebudayaan
15. Dalam dimensi hubungan antarkelompok terdapat institusi yang dominan mengatur kehidupan bermasyarakat yakni....
- a. ekonomi dan social
 - b. ekonomi dan budaya
 - c. politik dan budaya
 - d. politik dan ekonomi
 - e. social dan budaya
16. Prasangka merupakan anggapan yang belum tentu kebenarannya, prasangka-prasangka yang dimunculkan oleh seorang individu maupun kelompok mendorong timbulnya.....
- a. Antipati
 - b. Antisocial
 - c. Permusuhan
 - d. Etnosentrisme
 - e. Stereotype
17. 1. Mudah marah 3. Kuat 5. berantakan
 2. cekatan 4. bertanggungjawab 6. Suka berkelahi
- Dari beberapa point diatas, manakah yang mencerminkan stereotype negative seorang laki-laki.....
- a. 1, 5, 6
 - b. 1,2,5
 - c. 1,2,4
 - d. 2,4,6
 - e. 1,4,5
18. Ras merupakan cirri fisik bawaan yang sama pada sekelompok manusia. Manusia yang memiliki cirri fisik, berambut kriting, berkulit hitam, bibir tebal adalah cirri dari kelompok ras.....
- a. Kaukasoid
 - b. Mongoloid
 - c. Malayan mongologid
 - d. Asian mongoloid
 - e. Negroid
19. Adanya unsure kesengajaan dan tahapan sistematis dalam pembunuhan salah satu kelompok ras dinamakan....
- a. Dominasi
 - b. Segregasi
 - c. Genosida
 - d. Paternalism
 - e. Perbudakan

20. Dalam masyarakat yang lebih terbuka dan member toleransi yang lebih terhadap adanya perbedaan maka dapat terwujud

- a. Kesejahteraan social
- b. Keseimbangan social
- c. Keadaan kondusif
- d. Integrasi social
- e. Keamanan nasional

B. ESSAY

1. Menurut Robert K. Merton kelompok social memiliki cirri-ciri sebagai berikut :
 - a. Memiliki pola interaksi
 - b. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan diri sebagai anggota kelompok
 - c. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

Berikan penjelasan anda atas ketiga hal tersebut dengan menggunakan bahasa anda sendiri!

2. Berikan contoh konkret di sekitar anda mengenai in-group dan out-group (2)
3. Etnosentrisme merupakan sikap menilai kebudayaan orang lain dengan menggunakan ukuran kebudayaan sendiri / menganggap kebudayaannya lebih baik dari pada kebudayaan oranglain. Bagaimana solusi yang anda tawarkan untuk mengurangi hal tersebut ?
4. Jelaskan istilah berikut :
 - a. Gemeinschaft by blood
 - b. Gemeinschaft of place
 - c. Gemeinschaft of mind
5. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Pengusiran
 - b. Segregasi
 - c. Asimilasi

Berikan penjelasan anda, disertai dengan contoh !

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. D | 12. C |
| 3. D | 13. A |
| 4. B | 14. B |
| 5. B | 15. D |
| 6. E | 16. E |
| 7. E | 17. A |
| 8. A | 18. E |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. C |

ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pakem

Kelas : XI IIS 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Tahun Ajaran : 2014/2015

Butir Soal : 25

Jumlah Peserta : 31

No.	Namasiswa	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1*	2*	3*	4*	5*	Jumlah skor	Ketepatan ()	Perbaikan	
		Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				
		No. Absen	Skor yang diperoleh																												
1	ADITYA NUGRAHA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	3	3	31	78		√
2	ANIS KURLI	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	4	4	3	4	4	34	76		√
3	ARDIAN PUTRANTO	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	3	3	4	34	76		√
4	BOMA ANGGER D	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	4	4	3	4	3	35	78		√
5	BONNYZA RIEZKY	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	36	80		√
6	CANDRA KRISNA TRI	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	4	4	4	3	4	35	78		√
7	DWI RAHMAWATI	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	3	4	4	35	78		√
8	ENGELINA GALUH WINDIASARI	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	4	4	3	36	80		√

9	GIOVANI APRIALDO	9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	3	4	3	34	76		√
10	IBRA ARTHA WIJAYA	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	38	84		√
11	IMELDA AYU WULANDARI	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	4	3	3	4	4	34	76		√
12	IQBAL AL MAHMUD	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	3	4	3	36	80		√
13	JENI BRIAN PRATIWI	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	4	4	4	3	3	34	76		√
14	KRISNA ALDHI PRADANA	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	4	4	3	37	82		√
15	LATIFAH AJENG SAPUTRI	15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	35	78		√
16	LIA RANIATI	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	3	3	4	34	76		√
17	MARIA GRACIA KRISTIANA	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	36	80		√
18	MAXQARA DOLLY	18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	34	76		√
19	MUHAMMAD RAFID R	19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	35	78		√
20	NANANG ADI WIDIANTORO	20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	36	80		√
21	NAVISKA AYU WIDA M	21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	34	76		√
22	NORMALITA WANDANI	22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	4	3	4	4	3	34	76		√
23	NUR HAYATI	23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	3	4	3	34	76		√
24	PARADISA NUNNI M	24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	38	84		√
25	RANI BEKTI PRATIWI	25	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	4	3	4	3	35	78		√
26	RATYA VIDECCA	26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	35	78		√
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	4	4	3	4	4	35	78		√
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	4	3	4	4	34	76		√
29	ROHMAT ADI NUGROHO	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	37	82		√
30	SULISTYO DIANTO	30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	35	78		√
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	36	80		√
Jumlahskor			31	27	21	28	24	24	30	26	27	22	21	29	26	28	27	30	28	27	22	123	116	102	116	105	1086	88			
Jumlahskormaksimal			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	124	124	124	124	124	1240				
Persentaseskor yang dicapai			78%	68%	53%	70%	60%	60%	75%	65%	68%	55%	53%	73%	65%	70%	68%	75%	70%	68%	55%	99%	94%	82%	94%	85%	88%				

Pakem, 17 September 2014

**Mengetahui
Guru Pembimbing**

Mahasiswa KKN-PPL

**AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101**

**DesiKristianingsih
NIM. 11413244032**

ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN 1

SatuanPendidikan : SMA N 1 Pakem

Kelas : XI IIS 2

Mata Pelajaran : Sosiologi

TahunAjaran : 2014/2015

ButirSoal : 25

JumlahPeserta : 30

No.	Namasiswa	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1*	2*	3*	4*	5*	Jumlah skor	Ket er ca pa ian ()	Perbaik an		
		Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4			Ya	Ti da k	
		No. Absen	Skor yang diperoleh																													
1	ADITYA NURUDDIN T	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	4	4	3	3	3	33	83		√
2	AJENG PANGESTIKA	2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	35	78		√	
3	ANANDA RANINAILA P	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	4	3	4	34	76		√	
4	ANGGI RISKARDHANI	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	4	4	4	3	35	78		√	
5	ANZILARRAHMA NURUL F	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	35	78		√	
6	ARINA JAZAIYATUN H	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	35	78		√	
7	ARUM KURNIAWATI	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	4	3	4	4	35	78		√	
8	BIMA PURBATANGKAS	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	37	82		√	
9	CALVIN ARIANSYAH	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	37	82		√	

[illegible]

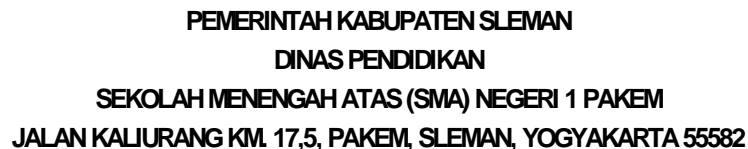
Pakem, 17 September 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032



Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Jumlah butir soal : 25 soal
Jumlah peserta ulangan : 31

Kelas/
Pokok
KKM
Tgl. P

[illegible]

21	NAVISKA AYU WIDA M	21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4
22	NORMALITA WANDANI	22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	4
23	NUR HAYATI	23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4
24	PARADISA NUNNI M	24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
25	RANI BEKTI PRATIWI	25	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4
26	RATYA VIDELLA	26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	4
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3
29	ROHMAT ADI NUGROHO	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4
30	SULISTYO DIANTO	30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4
Jumlah skor			31	27	21	28	24	24	30	26	26	27	22	21	29	26	28	27	30	28	27	22	123
Jumlah skor maksimal			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	124
Persentase skor yang dicapai			78%	68%	53%	70%	60%	60%	75%	65%	65%	68%	55%	53%	73%	65%	70%	68%	75%	70%	68%	55%	99%
Persentase ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%

Guru pembimbing,

ANTENG SULISTYO, S.Pd

Kode soal : XI IIS 1

Bahasan : PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL

: 75

elaksanaan : 10 September 2014

2*	3*	4*	5*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
4	4	4	4			Ya	Tidak
4	4	3	3	31	78		√
4	3	4	4	34	76		√
4	3	3	4	34	76		√
4	3	4	3	35	78		√
4	3	3	3	36	80		√
4	4	3	4	35	78		√
4	3	4	4	35	78		√
4	4	4	3	36	80		√
4	3	4	3	34	76		√
4	4	4	3	38	84		√
3	3	4	4	34	76		√
4	3	4	3	36	80		√
4	4	3	3	34	76		√
4	4	4	3	37	82		√
3	3	4	3	35	78		√
3	3	3	4	34	76		√
3	3	4	4	36	80		√
4	3	3	3	34	76		√
3	3	4	3	35	78		√
4	4	4	3	36	80		√

4	3	4	3	34	76		√
3	4	4	3	34	76		√
3	3	4	3	34	76		√
4	3	4	4	38	84		√
4	3	4	3	35	78		√
4	3	4	3	35	78		√
4	3	4	4	35	78		√
4	3	4	4	34	76		√
4	3	4	3	37	82		√
3	3	4	4	35	78		√
4	4	3	4	36	80		√
116	102	116	105	1086	88		
124	124	124	124	1240			
94%	82%	94%	85%	88%			
75%	75%	75%	75%	75%			

Sleman, September 2014

Mahasiswa,

DESI KRISTIANINGSIH

NIM. 11413244032

PEMERINTAH KABUPATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLE
ANALISIS HASIL ULANGAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Jumlah butir soal : 25 soal

Jumlah peserta ulangan : 31

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Bobot	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		No. Absen	Skor ya											
1	ADITYA NURUDDIN T	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	AJENG PANGESTIKA	2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
3	ANANDA RANINAILA P	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
4	ANGGI RISKI ARDHANI	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5	ANZILARRAHMA NURUL F	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
6	ARINA JAZAIYATUN H	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
7	ARUM KURNIAWATI	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	BIMA PURBA TANGKAS	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
9	CALVIN ARIANSYAH NST	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
10	DAYU BINA SHEASTY K	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	DIAN ARTA KURNIA	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
12	DICKY MUHAMMAD H	12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
13	FERY WAHYUDI	13	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
14	GANISMA PRADINI A	14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	GATIK WINARNI	15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	GINIS ILLEN NOVIF	16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
17	HUSNUL HATIMAH	17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
18	IKA SETYARINI	18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
19	IRVINA NURINA L	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	LUKMAN HAKIN	20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	MEGA AFRILIANI DEWI	21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	MEIDY ERIDHANI	22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
23	NADIAH AATHIFAH KHANSA	23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
24	NINA YUSLIANA AN	24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	NURARBA SYAHIDITA	25	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
26	RANI MULIARTI	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	RENI WULANSARI	27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28	RISKI NOOR ISNAINI	28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	VITA REVYANA	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	YUNICO NUR WIDIANTO	30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
Jumlah skor			30	25	26	26	21	28	27	22	24	27	23	23
Jumlah skor maksimal			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Persentase skor yang dicapai			75%	63%	65%	65%	53%	70%	68%	55%	60%	68%	58%	58%
Persentase ketuntasan														

Guru pembimbing,

Anteng Sulisty, S.Pd
NIP. 19700902 700701 2 010

N SLEMAN

AN

) NEGERI 1 PAKEM

MAN, YOGYAKARTA 55582

N HARIAN

ARAN 2014-2015

Kelas/ Kode soal : XI IIS 1

Pokok Bahasan : PEMBENTUKAN KELOMPOK SOSIAL

KKM : 75

Tgl. Pelaksanaan : 10 September 2014

13	14	15	16	17	18	19	20	1*	2*	3*	4*	5*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4			Ya	Tidak
yang diperoleh																
1	0	1	1	1	1	1	0	4	4	3	3	3	33	83		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	35	78		√
1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	4	3	4	34	76		√
1	1	0	1	0	1	1	1	4	4	4	4	3	35	78		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	35	78		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	35	78		√
1	1	0	0	1	1	0	1	4	4	3	4	4	35	78		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	37	82		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	37	82		√
1	1	1	1	1	0	1	0	4	4	4	4	4	38	84		√
1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	3	4	4	35	78		√
1	0	1	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	34	76		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	34	76		√
1	0	1	1	1	1	0	1	4	3	4	4	3	34	76		√
1	1	1	1	1	1	1	0	3	4	4	4	3	34	76		√
1	0	1	1	1	1	1	0	4	3	4	3	4	34	76		√
0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	35	78		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	35	78		√
1	1	1	1	1	0	1	1	4	4	3	4	3	37	82		√
0	1	1	1	1	1	1	0	3	4	4	3	3	34	76		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	38	84		√
1	1	1	1	0	1	1	1	4	3	3	4	3	34	76		√
0	1	1	0	1	1	1	1	3	4	4	4	3	34	76		√
1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	3	3	4	36	80		√
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	34	76		√
0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	38	84		√
0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	37	82		√
1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	38	84		√
1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	37	82		√
1	1	1	0	1	1	1	1	4	3	4	4	4	34	76		√
25	26	27	27	28	28	28	22	116	112	104	112	103	1060	85		√
40	40	40	40	40	40	40	40	124	124	124	124	124	1240			
63%	65%	68%	68%	70%	70%	70%	55%	94%	90%	84%	90%	83%	85%			

Sleman, September 2014

Mahasiswa.

Desi Kristianingsih
NIM. 11413244032

NILAI TUGAS INDIVIDU & KELOMPOK SOSIOLOGI
XII IIS 1

NO	NAMA SISWA			TUGAS KELOMPOK		DISK
				1	2	1
1	ADITYA NUGRAHA	83	82	80	83	82
2	ANIS KURLI	82	80	80	83	79
3	ARDIAN PUTRANTO	80	81	79	82	80
4	BOMA ANGGER D	81	79	79	82	79
5	BONNYZA RIEZKY	80	82	80	83	79
6	CANDRA KRISNA TRI	81	79	80	82	79
7	DWI RAHMAWATI	79	79	80	82	79
8	ENGELINA GALUH WINDIASARI	80	79	79	82	78
9	GIOVANI APRIALDO	80	81	79	82	80
10	IBRA ARTHA WIJAYA	81	83	83	84	82
11	IMELDA AYU WULANDARI	79	80	83	84	79
12	IQBAL AL MAHMUD	79	79	83	84	78
13	JENI BRIAN PRATIWI	80	81	80	82	80
14	KRISNA ALDHI PRADANA	83	82	80	82	83
15	LATIFAH AJENG SAPUTRI	80	79	80	82	79
16	LIA RANIATI	79	80	83	84	79
17	MARIA GRACIA KRISTIANA	80	79	79	82	79
18	MAXQARA DOLLY	79	79	79	80	79
19	MUHAMMAD RAFID R	80	81	80	83	78
20	NANANG ADI WIDIANTORO	82	82	80	83	82
21	NAVISKA AYU WIDA M	82	82	80	83	81
22	NORMALITA WANDANI	80	79	83	84	79
23	NUR HAYATI	79	79	79	80	79
24	PARADISA NUNNI M	82	81	79	80	82
25	RANI BEKTI PRATIWI	81	80	81	79	80
26	RATYA VIDELLA	81	80	81	79	79
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	82	82	81	79	82
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	80	79	81	79	80
29	ROHMAT ADI NUGROHO	83	82	79	80	82
30	SULISTYO DIANTO	83	82	79	80	82
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	80	79	81	79	81

Sleman, September 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anteng Sulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 700701 2 010

Desi Kristianing
NIM. 11413244

USI
2
83
80
80
79
80
80
78
79
81
83
80
78
81
82
80
80
80
79
80
83
82
79
79
83
80
80
83
79
83
83
80

NILAI TUGAS INDIVIDU & KELOMPOK SOSIOLOGI
KELAS XI IIS 2

NO	NAMA SISWA	TUGAS INDIVIDU		TUGAS KELOMPOK		DISK
		1	2	1	2	1
1	ADITYA NURUDDIN T	79	80	80	81	79
2	AJENG PANGESTIKA	80	81	80	81	79
3	ANANDA RANINAILA P	80	82	80	81	81
4	ANGGI RISKI ARDHANI	81	81	80	81	80
5	ANZILARRAHMA NURUL F	80	79	80	81	79
6	ARINA JAZAIYATUN H	80	79	81	83	80
7	ARUM KURNIAWATI	81	78	81	83	78
8	BIMA PURBA TANGKAS	83	82	81	83	82
9	CALVIN ARIANSYAH NST	79	81	81	83	82
10	DAYU BINA SHEASTY K	81	82	81	83	82
11	DIAN ARTA KURNIA	79	80	79	80	80
12	DICKY MUHAMMAD H	81	79	79	80	81
13	FERY WAHYUDI	78	80	79	80	79
14	GANISMA PRADINI A	79	79	79	80	78
15	GATIK WINARNI	79	80	79	80	80
16	GINIS ILLEN NOVIF	81	78	80	81	79
17	HUSNUL HATIMAH	80	82	80	81	81
18	IKA SETYARINI	81	83	80	81	82
19	IRVINA NURINA L	79	81	80	81	79
20	LUKMAN HAKIM	78	81	80	81	79
21	MEGA AFRILIANI DEWI	82	80	80	79	82
22	MEIDY ERIDHANI	79	81	80	79	80
23	NADIAH AATHIFAH KHANSA	80	78	80	79	81
24	NINA YUSLIANA AN	79	80	80	79	80
25	NURARBA SYAHIDITA	79	78	80	79	78
26	RANI MULIARTI	79	80	79	81	79
27	RENI WULANSARI	78	80	79	81	80
28	RISKI NOOR ISNAINI	80	82	79	81	81
29	VITA REYANA	81	79	79	81	79
30	YUNICO NUR WIDIANTO	79	79	79	81	78

Sleman, September 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anteng Sulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 700701 2 010

Desi Kristianingsih
NIM. 11413244032

USI
2
80
80
81
79
78
80
79
81
81
80
79
79
79
80
79
79
80
80
79
79
81
80
80
79
79
80
79
80
80
79

PENILAIAN KINERJA DISKUSI
KELAS XI IIS 1
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

NO	NAMA	Kesungguh (1-10)
----	------	---------------------

FORMAT PENILAIAN SIKAP

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

WALI KELAS : Suryadi, S.Pd

KELAS / SEM. : XI IIS 1/ 1 (Ganjil)

TA. : 2014/2015

KKM : 75

NO	NAMA	L/P	SIKAP												JML	PRDKT
			Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tanggung rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab		
1	Aditya Nugraha	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B
2	Anis Kurli	L	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	39	SB
3	Ardian Putranto	L	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	40	SB
4	Boma Angger Dwi C.	L	4	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	34	B
5	Bonnyza Rizky P.	L	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	40	SB
6	Candra Krisna Tri P.	L	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39	SB
7	Dwi Rahmawati	P	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39	SB

8	EngelinaGalu W.	P	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	40	SB
9	GiovaniApraldo	L	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	39	SB
10	IbraArthaWijaya	L	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41	SB
11	Imelda Ayu W.	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39	SB
12	Iqbal Al Mahmud	L	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	41	SB
13	Jeni Brian Pratiwi	P	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	41	SB
14	KrisnaAldi Pradana	L	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43	SB
15	LatifahAjen g S.	P	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	39	SB
16	LiaRaniati	P	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39	SB
17	Maria Gracia K.W.	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39	SB
18	Maxzara Dolly M.	L	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40	SB
19	Muhammad Rafid R.	L	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	41	SB
20	NanangAdi W.	L	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40	SB
21	NaviskaAyuWida M.	P	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39	SB
22	Normalita Wandani	P	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40	SB
23	NurHayati	P	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	40	SB

24	ParadisaNunni M.	P	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	41	SB
25	Rani Bektip.	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35	B
26	RatyaVidella	P	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	41	SB
27	RidwanAditya M.	L	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41	SB
28	RirinNurWidayanti	P	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	40	SB
29	RohmatAdiN.	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38	SB
30	SulistyoDianto	L	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43	SB
31	WisnuDimasPunto A	L	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39	SB

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd

DesiKristianingsih

NIP. 19700902 200701 2 101

NIM. 11413244032

FORMAT PENILAIAN SIKAP

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

WALI KELAS : Anteng Sulisty, S.Pd

KELAS / SEM. : XI IIS 2/ 1 (Ganjil)

TA. : 2014/2015

KKM : 75

N O	NAMA	L/ P	SIKAP												JML	PRDKT
			Keterbu kaan	Keteku nan belajar	Keraji nan	Tengga ng rasa	Kedisip linan	Kerjasa ma	Ramah dengan	Hormat pd orang tua	Kejujura n	Menepa ti janji	Kepedu lian	Tanggun gjawab		
1	Aditya Nuruddin T.	L/ P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B
2	Ajeng Pangestika H	L	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	38	SB
3	Ananda Raninaila P	P	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	40	SB
4	Anggi Riska Ardhani	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	SB

[illegible]

14	Ganisma Pradini Astrilia P	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	40	SB
15	Gatik Winarni	P	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	40	SB
16	Ginnis Ille Novif R	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39	SB
17	Husnul Hatimah	P	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38	SB
18	Ika Setyarini	P	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	38	SB
19	Irvina Nurina Listyarini	P	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	SB
20	Lukman Hakim	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38	SB
21	Mega Afriliani Dewi	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	B
22	Meidy Eridhani	P	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39	SB
23	Nadiah Aatifah Khansa	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41	SB

24	Nina Yusliana Agustya N	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	SB
25	Nurarba Syahidita	L	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	35	B
26	Rani Muliarti	P	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39	SB
27	Reni Wulansari	P	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	40	SB
28	Riska Noor Isnaini	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38	SB
29	Vita Revyana	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41	SB
30	Yunico Nur Widianto	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38	SB

Mengetahui
Guru Pembimbing

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

Mahasiswa KKN-PPL

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS DALAM KELOMPOK)

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 1 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.	Aditya Nugraha	8	7	8	23
2.	Anis Kurli	5	5	6	16
3.	Ardian Putranto	7	7	8	22
4.	Boma Angger D	6	6	6	18
5.	Bonnyza Riezky	6	6	6	18
6.	Candra Krisna Tri	7	7	7	21
7.	Dwi Rahmawati	7	7	8	22
8.	Engelina Galuh W	8	7	8	23
9.	Giovani Aprialdo	7	7	8	22
10.	Ibra Artha Wijaya	8	8	8	24
11.	Imelda Ayu Wulandari	7	6	7	20
12.	Iqbal Al Mahmud	6	6	6	18
13.	Jeni Brian Pratiwi	8	7	8	23
14.	Krisna Aldhi Pradana	8	8	8	24
15.	Latifah Ajeng Saputri	7	7	8	22
16.	Lia Raniati	7	7	7	21
17.	Maria Gracia Kristiana	7	8	8	23
18.	Maxzara Dolly	6	6	6	18
19.	Muhammad Rafid R	7	6	7	20
20.	Nanang Adi Widianoro	8	8	8	24
21.	Naviska Ayu Wida M	8	8	8	24
22.	Normalita Wandani	6	7	7	20
23.	Nur Hayati	7	7	7	21
24.	Paradisa Nunni M	8	8	8	24
25.	Rani Bektı Pratiwi	7	8	8	23
26.	Ratya Vidella	7	8	8	23
27.	Ridwan Aditya M	8	8	8	24
28.	Ririn Nur Widayanti	7	7	7	21
29.	Rohmat Adi Nugroho	8	8	8	24
30.	Sulistyo Dianto	8	8	8	24
31.	Wisnu Dimas Punto Aji	8	7	8	23

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score

0-10	= kurang
11-20	= cukup
21-30	= baik

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS SISWA)

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 1 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.	Aditya Nugraha	8	8	8	24
2.	Anis Kurli	7	7	6	20
3.	Ardian Putranto	8	7	8	23
4.	Boma Angger D	6	7	7	20
5.	Bonnyza Riezky	6	7	7	20
6.	Candra Krisna Tri	7	8	7	22
7.	Dwi Rahmawati	6	7	7	20
8.	Engelina Galuh W	7	8	7	22
9.	Giovani Aprialdo	8	7	8	23
10.	Ibra Artha Wijaya	9	8	8	24
11.	Imelda Ayu Wulandari	7	7	7	21
12.	Iqbal Al Mahmud	7	6	7	20
13.	Jeni Brian Pratiwi	8	8	8	24
14.	Krisna Aldhi Pradana	8	8	8	24
15.	Latifah Ajeng Saputri	7	7	8	22
16.	Lia Raniati	7	8	7	22
17.	Maria Gracia Kristiana	7	8	8	23
18.	Maxqara Dolly	7	7	7	21
19.	Muhammad Rafid R	7	7	7	21
20.	Nanang Adi Widianoro	8	8	8	24
21.	Naviska Ayu Wida M	8	8	8	24
22.	Normalita Wandani	7	7	7	21
23.	Nur Hayati	7	8	7	22
24.	Paradisa Nunni M	8	8	8	24
25.	Rani Beki Pratiwi	7	7	8	22
26.	Ratya Vidella	7	8	8	23
27.	Ridwan Aditya M	8	8	8	24
28.	Ririn Nur Widayanti	7	8	7	22
29.	Rohmat Adi Nugroho	8	8	8	24
30.	Sulistyo Dianto	8	8	8	24
31.	Wisnu Dimas Punto Aji	8	7	7	22

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score

0-10 = kurang

11-20 = cukup

21-30 = baik

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS DALAM KELOMPOK)

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 2 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.	Aditya Nuruddin T	7	6	8	21
2.	Ajeng Pangestika	7	8	8	23
3.	Ananda Raninaila P	8	8	8	24
4.	Anggi Riska Ardhani	7	7	8	22
5.	Anzilarrahma Nurul F	7	7	7	21
6.	Arina Jazaiyatun H	7	8	7	22
7.	Arum Kurniawati	7	8	8	23
8.	Bima Purba Tangkas	8	8	8	24
9.	Calvin Ariansyah Nst	8	7	8	23
10.	Dayu Bina Sheasty K	8	8	8	24
11.	Dian Arta Kurnia	7	7	7	21
12.	Dicky Muhammad H	7	7	8	22
13.	Fery Wahyudi	7	7	7	21
14.	Ganisma Pradini A	7	7	7	21
15.	Gatik Winarni	7	8	8	23
16.	Ginis Illen Novif	7	8	7	22
17.	Husnul Hatimah	8	8	8	24
18.	Ika Setyarini	8	8	8	24
19.	Irvina Nurina L	7	7	8	22
20.	Lukman Hakim	7	7	7	21
21.	Mega Afriliani Dewi	8	8	8	24
22.	Meidy Eridhani	7	8	7	22
23.	Nadiah Aathifah Khansa	7	7	8	22
24.	Nina Yusliana An	8	8	8	24
25.	Nurarba Syahidita	7	6	7	20
26.	Rani Muliarti	8	8	8	24
27.	Reni Wulansari	8	8	8	24
28.	Riska Noor Isnaini	8	7	8	23
29.	Vita Revyana	7	8	7	22
30.	Yunico Nur Widiyanto	8	7	7	22

.

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score

0-10 = kurang

11-20 = cukup

21-30 = baik

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

LEMBAR PENILAIAN KINERJA DISKUSI (AKTIVITAS SISWA)

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 2 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi kelompok (1-10)	Partisipasi dalam penyusunan bahan diskusi (1-10)	Kerjasama (1-10)	Total Score
1.	Aditya Nuruddin T	7	7	8	22
2.	Ajeng Pangestika	8	8	8	24
3.	Ananda Raninaila P	8	8	7	23
4.	Anggi Riska Ardhani	7	8	8	23
5.	Anzilarrahma Nurul F	7	7	7	21
6.	Arina Jazaiyatun H	7	8	7	22
7.	Arum Kurniawati	7	7	8	22
8.	Bima Purba Tangkas	8	8	8	24
9.	Calvin Ariansyah Nst	8	7	8	23
10.	Dayu Bina Sheasty K	8	8	8	24
11.	Dian Arta Kurnia	7	7	8	22
12.	Dicky Muhammad H	8	7	8	23
13.	Fery Wahyudi	7	7	7	21
14.	Ganisma Pradini A	7	7	7	21
15.	Gatik Winarni	7	7	8	22
16.	Ginis Illen Novif	7	7	7	21
17.	Husnul Hatimah	8	8	8	24
18.	Ika Setyarini	8	8	8	24
19.	Irvina Nurina L	7	8	8	23
20.	Lukman Hakim	7	7	8	22
21.	Mega Afriliani Dewi	8	7	8	23
22.	Meidy Eridhani	7	8	7	22
23.	Nadiyah Aathifah Khansa	7	8	8	22
24.	Nina Yusliana An	8	8	7	23
25.	Nurarba Syahidita	7	7	7	21
26.	Rani Muliarti	8	8	7	23
27.	Reni Wulansari	8	8	8	24
28.	Riska Noor Isnaini	8	8	8	24
29.	Vita Revyana	8	8	7	23
30.	Yunico Nur Widianto	8	7	7	22

Rentang nilai setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score 0-10 = kurang

11-20 = cukup

21-30 = baik

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

PENILAIAN DIRI

Nama :
Kelas :
No :

Setelah anda mempelajari KD ini, bagaimana penguasaan anda terhadap materi ?
Berilah tanda checklist () sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

No	Materi	Tidak Menguasai	Kurang Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai
1.	Pengertian kelompok social				
2.	Syarat dan cirri kelompok social				
3.	Dasar pembentukan kelompok social				
4.	Klasifikasi kelompok social				
5.	Kriteria hubungan antar kelompok social				
6.	Dimensi hubungan kelompok social				
7.	Pola hubungan antar kelompok				

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 1 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

[illegible]

26.	Ratya Vidella																
27.	Ridwan Aditya M																
28.	Ririn Nur Widayanti																
29.	Rohmat Adi Nugroho																
30.	Sulistyo Dianto																
31.	Wisnu Dimas Punto Aji																

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : Sma Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI IIS 2 / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1

Tahun Ajaran :2014 /2015

[illegible]

26.	Rani Muliarti																
27.	Reni Wulansari																
28.	Riska Noor Isnaini																
29.	Vita Revyana																
30.	Yunico Nur Widiyanto																

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

AntengSulistyo, S.Pd
NIP. 19700902 200701 2 101

DesiKristianingsih
NIM. 11413244032

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IIS 2

Semester : 1

TahunAjaran : 2014/2015

NO	NAMA SISWA	TUGAS INDIVIDU		TUGAS KELOMPOK		DISKUSI		ULANG AN HARIAN 1
		1	2	1	2	1	2	
1	ADITYA NURUDDIN T	79	80	80	81	79	80	83
2	AJENG PANGESTIKA	80	81	80	81	79	80	78
3	ANANDA RANINAILA P	80	82	80	81	81	81	76
4	ANGGI RISK A ARDHANI	81	81	80	81	80	79	78
5	ANZILARRAHMA NURUL F	80	79	80	81	79	78	78
6	ARINA JAZAIYATUN H	80	79	81	83	80	80	78
7	ARUM KURNIAWATI	81	78	81	83	78	79	78
8	BIMA PURBA TANGKAS	83	82	81	83	82	81	82
9	CALVIN ARIANSYAH NST	79	81	81	83	82	81	82
10	DAYU BINA SHEASTY K	81	82	81	83	82	80	84
11	DIAN ARTA KURNIA	79	80	79	80	80	79	78
12	DICKY MUHAMMAD H	81	79	79	80	81	79	76
13	FERY WAHYUDI	78	80	79	80	79	79	76
14	GANISMA PRADINI A	79	79	79	80	78	80	76
15	GATIK WINARNI	79	80	79	80	80	79	76
16	GINIS ILLEN NOVIF	81	78	80	81	79	79	76
17	HUSNUL HATIMAH	80	82	80	81	81	80	78
18	IKA SETYARINI	81	83	80	81	82	80	78
19	IRVINA NURINA L	79	81	80	81	79	79	82
20	LUKMAN HAKIM	78	81	80	81	79	79	76
21	MEGA AFRILIANI DEWI	82	80	80	79	82	81	84
22	MEIDY ERIDHANI	79	81	80	79	80	80	76

23	NADIAH AATHIFAH KHANSA	80	78	80	79	81	80	76
24	NINA YUSLIANA AN	79	80	80	79	80	79	80
25	NURARBA SYAHIDITA	79	78	80	79	78	79	76
26	RANI MULIARTI	79	80	79	81	79	80	84
27	RENI WULANSARI	78	80	79	81	80	79	82
28	RISKA NOOR ISNAINI	80	82	79	81	81	80	84
29	VITA REVYANA	81	79	79	81	79	80	82
30	YUNICO NUR WIDIANTO	79	79	79	81	78	79	76

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

AntengSulistyo, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 101

Mahasiswa KKN-PPL

DesiKristianingsih

NIM. 11413244032

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IIS 2
Semester : 1
TahunAjaran : 2014/2015

NO	NAMA SISWA	TUGAS INDIVIDU		TUGAS KELOMPOK		DISKUSI		ULANGA N HARIAN
		1	2	1	2	1	2	
1	ADITYA NUGRAHA	83	82	80	83	82	83	78
2	ANIS KURLI	82	80	80	83	79	80	76
3	ARDIAN PUTRANTO	80	81	79	82	80	80	76
4	BOMA ANGGER D	81	79	79	82	79	79	78
5	BONNYZA RIEZKY	80	82	80	83	79	80	80
6	CANDRA KRISNA TRI	81	79	80	82	79	80	78
7	DWI RAHMAWATI	79	79	80	82	79	78	78
8	ENGELINA GALUH WINDIASARI	80	79	79	82	78	79	80
9	GIOVANI APRIALDO	80	81	79	82	80	81	76
10	IBRA ARTHA WIJAYA	81	83	83	84	82	83	84
11	IMELDA AYU WULANDARI	79	80	83	84	79	80	76
12	IQBAL AL MAHMUD	79	79	83	84	78	78	80
13	JENI BRIAN PRATIWI	80	81	80	82	80	81	76
14	KRISNA ALDHI PRADANA	83	82	80	82	83	82	82
15	LATIFAH AJENG SAPUTRI	80	79	80	82	79	80	78
16	LIA RANIATI	79	80	83	84	79	80	76
17	MARIA GRACIA KRISTIANA	80	79	79	82	79	80	80
18	MAXQARA DOLLY	79	79	79	80	79	79	76
19	MUHAMMAD RAFID R	80	81	80	83	78	80	78
20	NANANG ADI WIDIANTORO	82	82	80	83	82	83	80
21	NAVISKA AYU WIDA M	82	82	80	83	81	82	76

22	NORMALITA WANDANI	80	79	83	84	79	79	76
23	NUR HAYATI	79	79	79	80	79	79	76
24	PARADISA NUNNI M	82	81	79	80	82	83	84
25	RANI BEKTI PRATIWI	81	80	81	79	80	80	78
26	RATYA VIDELLA	81	80	81	79	79	80	78
27	RIDWAN ADITYA MAHENDRA	82	82	81	79	82	83	78
28	RIRIN NUR WIDAYANTI	80	79	81	79	80	79	76
29	ROHMAT ADI NUGROHO	83	82	79	80	82	83	82
30	SULISTYO DIANTO	83	82	79	80	82	83	78
31	WISNU DIMAS PUNTO AJI	80	79	81	79	81	80	80

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

AntengSulistyo, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 101

Mahasiswa KKN-PPL

DesiKristianingsih

NIM. 11413244032

BERITA ACARA
SOSIALISASI RANCANGAN PENILAIAN

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER / KELAS	: 1 / XI IIS 1
TAHUN PELAJARAN	: 2014 / 2015
HARI / TANGGAL PELAKSANAAN	: Rabu, 5 Agustus 2014

Bentuk Rancangan Penilaian :

1. Jenis penilaian yang dilakukan adalah :
 - a. Tes tertulis (Essai dan Pilihan Ganda)
 - b. Tes Lisan
 - c. Unjuk Kerja (Penilaian Sikap menjadi salah satu aspek dari unjuk kerja)
 - d. Penugasan
 - e. Penilaian Proyek
 - f. Penilaian Portofolio
2. Aspek yang dinilai adalah afektif, kognitif dan psikomotor
3. Setiap akhir Kompetensi Dasar diadakan uji kompetensi
4. KKM mata pelajaran
5. Apabila ada peserta didik yang nilainya belum tuntas KKM maka diadakan remidi, sedangkan apabila nilainya minimal KKM + 20 akan diadakan pengayaan
6. Perkenalan dan pembuatan kontrak belajar
.....

Perwakilan Kelas

Mahasiswa KKN-PPL

.....

Desi Kristianingsih

NIM. 11413244032.

BERITA ACARA
SOSIALISASI RANCANGAN PENILAIAN

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
SEMESTER / KELAS	: 1 / XI IIS 1
TAHUN PELAJARAN	: 2014 / 2015
HARI / TANGGAL PELAKSANAAN	: Selasa, 5 Agustus 2014

Bentuk Rancangan Penilaian :

1. Jenis penilaian yang dilakukan adalah :
 - g. Tes tertulis (Essai dan Pilihan Ganda)
 - h. Tes Lisan
 - i. Unjuk Kerja (Penilaian Sikap menjadi salah satu aspek dari unjuk kerja)
 - j. Penugasan
 - k. Penilaian Proyek
 - l. Penilaian Portofolio
2. Aspek yang dinilai adalah afektif, kognitif dan psikomotor
3. Setiap akhir Kompetensi Dasar diadakan uji kompetensi
4. KKM mata pelajaran
5. Apabila ada peserta didik yang nilainya belum tuntas KKM maka diadakan remidi, sedangkan apabila nilainya minimal KKM + 20 akan diadakan pengayaan
6. Perkenalan dan pembuatan kontrak belajar
.....

Perwakilan Kelas

Mahasiswa KKN-PPL

.....

Desi Kristianingsih

NIM 11413244032

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Kelas / Program : XI / IIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : 1 / Gasal

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

NO	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	TAHUN TERBIT	KETERANGAN
1	Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial	Kun Maryati Juju Suryawati	ESIS	2014	
2	Sosiologi SMA/MA Kelas XI Semester 1	Tim Kreatif	Viva Pakarindo	2014	

Pakem, 17 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Anteng Sulisty, S.Pd

NIP. 19700902 200701 2 101

Desi Kristianingsih

NIM. 11413244032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMA NEGERI 1 SLEMAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Kaliurang, Km. 17.5, Pakem, Sleman,
Guru Pembimbing : Anteng Sulisty, S. Pd

Nama Mahasiswa : Desi Kristianingsih
No. Mahasiswa : 11413244032
Fak/Jur/Prodi : FIS/PEND. SOSIOLOGI
Dosen Pembimbing : Grendi Hendrastomo, MM, MA

No	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	13 Maret 2014 (08.30 – 12.30) 4 Jam	Observasi fisik sekolah	SMA N 1 Pakem Sleman terdiri dari 16 kelas (5 kelas X, 3 kelas XI MIA, 2 kelas XI IIS, 3 kelas XII IPA, dan 2 kelas XII IPS, Lab MIA (fisika, kimia, dan biologi), Lab TIK, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, 1 Kantin, 1 mushola, 4 titik Toilet, 1 Gedung Serba	-	-

			Guna, Gudang		
2	14 Maret 2014 (08.00 – 11.00 WIB) 3 jam	Observasi warga sekolah (OSIS, TU, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun non akademis. • OSIS telah berjalan dengan baik, dengan susunan kepengurusan terdiri dari kelas X dan XI. Kondisi sekretariat cukup baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. • Koperasi siswa SMA N 1 Pakem Sleman, yang sudah baik pengelolaannya oleh siswa dan dibantu 1 pegawai 		
3	16 Maret 2014 (07.30-11-30) 4 jam	Observasi pelaksanaan KBM Mata Pelajaran Sosiologi	Bisa terlaksana dengan baik	Siswa banyak yang berbicara sendiri	Dalam pembelajaran, perlu banyak melibatkan siswa dengan diskusi.

5	9 Mei 2014 (07.00-11.30) 5 Jam 30'	Pendampingan Peserta didik	Terlaksananya tugas yang di siapkan guru sebagai pengganti KBM dikarenakan guru mengikuti agenda ISO	Kurangnya perhatian dan ketertiban kelas dengan diberikannya tugas	Penertiban pengerjaan tugas dengan memberikan batas waktu pengumpulan
6	10 Mei 2014 (07.00-13.30) 6 Jam 30'	Pendampingan Peserta didik	Terlaksananya tugas yang di siapkan guru sebagai pengganti KBM dikarenakan guru mengikuti agenda ISO	Kurangnya perhatian dan ketertiban kelas dengan diberikannya tugas	Penertiban pengerjaan tugas dengan memberikan batas waktu pengumpulan, serta laporan kepada guru mata pelajaran terkait.
7	27 Juni 2014 (08.00-13.00) 5 jam	Persiapan PPDB	Terlaksananya penataan ruang guna dialokasikan sebagai loket pendaftaran peserta didik baru	-	-
8	28 Juni 2014 (09.00 – 13.00) 10 Jam	Persiapan PPDB	Terlaksananya pemasangan keterangan penunjuk alur pendaftaran peserta didik baru	-	-
9	1 Juli 2014 (07.00-12.30) 5 jam 30'	PPDB	Terlaksananya PPDB hari pertama dengan baik dan kondusif	-	-

10	2 Juli 2014 (07.00-14.00) 7 jam	PPDB	Terlaksananya PPDB hari kedua dengan baik dan kondusif, dan bertambahnya jumlah pendaftar baik dari dalam dan luar kota	-	-
11	3 Juli 2014 (07.00-14.30) 7 jam 30'	PPDB	Terlaksananya PPDB hari ketiga dengan baik dan kondusif, dan bertambahnya jumlah pendaftar baik dari dalam dan luar kota	-	-
12	4 Juli 2014 (07.00-11.30) 4 jam 30'	Penataan berkas peserta didik baru	Terlaksananya penataan berkas dan pengecekan data peserta didik baru	-	-
13	5 Juli 2014 (07-13.30) 6 jam 30'	Entry data induk peserta didik baru	Terlaksananya pengentrian data peserta didik baru	-	-
14	14 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa	-	-

			dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor		
15	15 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor	-	-
16	16 Juli 2014 (07.00-12.00) 5 jam	Pendampingan pendidikan karakter	Terlaksananya program pendidikan karakter kelas XI dan XII guna meningkatkan kemampuan diri siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor, dan dilaksanakannya diskusi panel di Gedung serbaguna	-	-
17	6 Agustus 2014 (10.15-11.45) 90 menit	Mengisi di kelas XI IIS 1	Perkenalan dengan kelas	-	-
18	11 Agustus 2014	Pembelajaran di Kelas XI IIS	Perkenalan dan kontrak.		• .

	(11.00-12.45) 90 menit	2	belajar serta pengantar materi		
19	18 Agustus 2014 (11.00 – 12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya pengantar materi dan apersepsi tentang materi pembentukan kelompok sosial, dan terlaksananya pre-test guna membentuk pengetahuan awal peserta didik	-	-
20	19 Agustus 2014 (10.15-11.45) 90 menit (12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya pengantar materi dan apersepsi tentang materi pembentukan kelompok sosial, dan terlaksananya pre-test guna membentuk pengetahuan awal peserta didik	-	-
21	20 Agustus 2014 (12.00-13.30)	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi	-	-

	90 menit		pengertian kelompok sosial dan syarat serta cirri kelompok sosial melalui diskusi		
22	25 Agustus 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi dasar pembentukan kelompok sosial dan klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.	-	-
23	26 Agustus 2014 (10.15 – 11.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi dasar pembentukan kelompok sosial dan klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.	-	-
	(12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi klasifikasi kelompok		

			sosial melalui diskusi kelompok.		
24	27 Agustus 2014 (12.00-13.30) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi klasifikasi kelompok sosial melalui diskusi kelompok.	-	-
25	1 September 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi kriteria dan dimensi hubungan antarkelompok sosial	-	-
26	2 September 2014 (10.15-11.45) 90 menit (12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1 Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya penyampaian materi kriteria dan dimensi hubungan antarkelompok sosial Tercapainya penyampaian materi dimensi hubungan antarkelompok sosial dan	-	-

			pola hubungan antar kelompok sosial		
27	3 September 2014 (12.00-13.30) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya penyampaian materi dimensi hubungan antarkelompok sosial dan pola hubungan antar kelompok sosial	-	-
28	8 September 2014 (11.00-12.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Tercapainya review materi dari awal hingga akhir dengan menggunakan media kartu istilah	-	-
29	9 September 2014 (10.15-11.45) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 1	Tercapainya review materi dari awal hingga akhir dengan menggunakan media kartu istilah	-	-
	(12.45-14.15) 90 menit	Pembelajaran di Kelas XI IIS 2	Ulangan Harian 1		

30	10 September 2014 (12.00-13.30) 90 menit	Pembelajara di kelas XI IIS 1	Ulangan Harian 1		
----	--	-------------------------------	------------------	--	--

Sleman, 18 September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Grendi Hendrastomo,MM,MA
NIP. 1982011720006041002

Anteng Sulisty, S. Pd
NIP. 19700902 200701 2010

Desi Kristianingsih
NIM.11413244032



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA KKN-PPL
PENDIDIKAN SOSIOLOGI

TAHUN : 2014

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 65
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta
NAMA DPL : Grendi Hendrastomo, MM.MA

LAPORAN HASIL KERJA KELOMPOK							
No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
	Pendidikan Sosiologi						
	Pengadaan Media Pembelajaran	Telah diberikan kepada guru sosiologi		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
	Pengadaan buku-buku Sosiologi	Telah diberikan kepada perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
	Jumlah						Rp. 200.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Drs. Agus Santosa

NIP. 19590710 199003 1 003

LAPORAN DANA KKN-PPL **PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

TAHUN : 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Grendi Hendrastomo, MM.MA

NIP. 19820117 200604 1 002

Ketua Kelompok

Arsyan Hafiz Saputra

NIM. 11601241085

F03

untuk
mahasiswa

DOKUMENTASI



